

***BRAIN MANAGEMENT DALAM QUANTUM TAḤFĪZ AL-QUR'ĀN:***

**Studi di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo  
dan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang**



**Oleh:**

**ABDURROHMAN AL ASY'ARI, S.H.I., M.Pd.I.  
NIM. 1130016043**

**DISERTASI**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Doktor  
dalam Bidang Ilmu Agama Islam Konsentrasi Kependidikan Islam**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdurrohman Al Asy'ari, S.H.I., M.Pd.I.  
NIM : 1130016043  
Program / Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam  
Konsentrasi : Kependidikan Islam

menyatakan bahwa **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Abdurrohman Al Asy'ari, S.H.I., M.Pd.I.  
NIM: 1130016043

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Abdurrohman Al Asy'ari, S.H.I., M.Pd.I.  
NIM : 1130016043  
Program / Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam  
Konsentrasi : Kependidikan Islam

menyatakan bahwa **disertasi** ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Mei 2016

Saya yang menyatakan



Abdurrohman Al Asy'ari, S.H.I., M.Pd.I.  
NIM: 1130016043



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

**YUDISIUM**

**BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM**

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL 18 FEBRUARI 2016, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, **ABDURROHMAN AI-ASY'ARI, S.H.I., M.Pd.I.** NOMOR INDUK MAHASISWA **1130016043** LAHIR DI **WONOSOBO** TANGGAL **23 DESEMBER 1981,**

**LULUS DENGAN PREDIKAT :**

**PUNJIAN (CUM LAUDE) / SANGAT MEMUASKAN / MEMUASKAN\*\***

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR STUDI ISLAM KONSENTRASI KEPENDIDIKAN ISLAM DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

**\*SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE- 521**

YOGYAKARTA, 19 AGUSTUS 2016

REKTOR,  
KETUA SIDANG,



**PROF. DRs. KH. YUDIAN WAHYUDI, MA., Ph.D.**  
NIP. 19600417 198903 1 001

\*\* CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

Disertasi berjudul : **BRAIN MANAGEMENT DALAM QUANTUM TAHFIZ AL-QUR'AN:  
Studi di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan di Pondok Pesantren  
Sulaimaniyah Cabang Semarang**

Nama Promovendus : Abdurrohman Al-Asy'ari, S.H.I., M.Pd.I.  
N I M : 1130016043

(  )

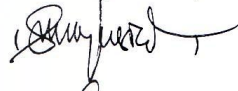
Ketua Sidang : Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.

(  )

Sekretaris Sidang : Dr. H. Waryono, M.Ag.

(  )

Anggota : 1. Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag.  
(Promoto/Penguji)

(  )

2. Dr. Imam Machali, M.Pdi.  
(Promoto/Penguji)

(  )

3. Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag.  
(Penguji)

(  )

4. Dr. Mahmud Arief, M.Ag.  
(Penguji)

(  )

5. Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.  
(Penguji)

(  )

6. Dr. Phil. Sahiron, MA.  
(Penguji)

(  )

Diujiikan di Yogyakarta pada tanggal 19 Agustus 2016

Pukul 14 s/d selesai

Hasil / Nilai (IPK) ... 3,38 .....

Predikat Kelulusan : Pujian (Cum Laude) / Sangat Memuaskan / Memuaskan





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

## PENGESAHAN

Disertasi berjudul : **BRAIN MANAGEMENT DALAM QUANTUM TAHFIZ AL-QUR'AN:**  
Studi di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan di Pondok Pesantren  
Sulaimaniyah Cabang Semarang

Ditulis oleh : Abdurrohman Al-Asy'ari, S.H.I., M.Pd.I.

NIM : 1130016043

Telah dapat diterima  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor  
Studi Islam Konsentrasi Kependidikan Islam

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Rektor  
Ketua Sidang



Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.  
NIP. 19500417 198903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

### PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor : Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag.

Promotor : Dr. Imam Machali, M.Pd.

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul :

***BRAIN MANAGEMENT DALAM QUANTUM TAFI AL-QUR'AN:***  
**Studi di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo**  
**dan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang**

yang ditulis oleh :

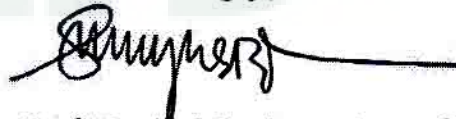
N a m a : Abdurrohman Al Asy'ari, S.H.I., M.Pd.I.  
NIM : 1130016043  
Program / Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam  
Konsentrasi : Kependidikan Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 18 Februari 2016, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Promotor / Penguji,



Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag.



**NOTA DINAS**

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul :

***BRAIN MANAGEMENT DALAM QUANTUM TAFSIH AL-QUR'AN:  
Studi di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo  
dan Di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang***

yang ditulis oleh :

Nama : Abdurrohman Al Asy'ari, S.H.I., M.Pd.I.  
NIM : 1130016043  
Program / Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam  
Konsentrasi : Kependidikan Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 18 Februari 2016, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 19 Mei 2016

Promotor / Penguji,

  
Dr. Imam Machali, M.Pd.

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul :

***BRAIN MANAGEMENT DALAM QUANTUM TAFSIH AL-QUR'AN:***  
**Studi di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo**  
**dan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang**

yang ditulis oleh :

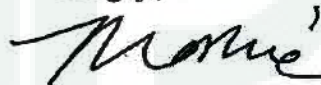
N a m a : Abdurrohman Al Asy'ari, S.H.I., M.Pd.I.  
NIM : 1130016043  
Program / Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam  
Konsentrasi : Kependidikan Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 18 Februari 2016, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Penguji,



Prof. Dr. H. Musa Asy'arie

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul :

***BRAIN MANAGEMENT DALAM QUANTUM TAFSIH AL-QUR'AN:***  
**Studi di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo**  
**dan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang**

yang ditulis oleh :

N a m a : Abdurrohman Al Asy'ari, S.H.I., M.Pd.I.  
NIM : 1130016043  
Program / Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam  
Konsentrasi : Kependidikan Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 18 Februari 2016, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 19 Maret 2016

Penguji,



Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag.

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul :

***BRAIN MANAGEMENT DALAM QUANTUM TAFI AL-QUR'AN:***  
**Studi di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo**  
**dan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang**

yang ditulis oleh :

N a m a : Abdurrohman Al Asy'ari, S.H.I., M.Pd.I.  
NIM : 1130016043  
Program / Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam  
Konsentrasi : Kependidikan Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 18 Februari 2016, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 19 Mei 2016

Penguji,



Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.

## ABSTRACT

Abdurrohman Al Asy'ari, *Brain Management in Quantum Tahfiẓ Al-Qur'ān*: Study in Takhassus Qur'an High School Wonosobo and Pondok Pesantren (Islamic Boarding School) Sulaimaniyah of Semarang branch. Dissertation in Islamic Education, Graduate of the State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Memorizing is an active attempt to enter information into the brain. Generally, those who lean to memorize Al-Qur'ān use the left brain instead of the right brain, whereas the activities of Al-Qur'ān memorization tend to be more appropriate to use the right brain. The memorizers of Al-Qur'ān in both schools often face some difficulties, such as the division of time to learn and memorize, fear of failure in the target of *tahfiẓ*, difficulties when dealing with verses with almost identical wording, anxiety when cannot record the verses that have been memorized or that have been passed, being lazy and experiencing boredom in memorization.

The objective of this study is to reveal the activation of the two hemispheres of the brain and the recall and encoding of the verses of the Al-Qur'ān in the *quantum tahfiẓ Al-Qur'ān*. To achieve this objective, a descriptive qualitative research with a quantum learning approach is conducted in both schools as the study site. The data collection includes observation, interviews and documentation and the data are analyzed through the stages, namely data reduction, data presentation and data verification (Miles and Hubermen).

Based on the theoretical framework and methodological approach that are used, it is found that the application of *quantum tahfiẓ Al-Qur'ān* in Takhassus Al-Qur'an High School with material memorization of the 30 chapters of Al-Qur'ān starting from the letter an-Nās (chapter 30), and ending with the letter al-Baqarah (chapter 1), and in Pondok Pesantren Sulaimaniyah of Semarang branch starting with material memorization of chapter 1 starting page 20, then chapter 2 starting page 20, and so on until chapter 30. The method is a model of *tiqui taca*, ie, the extension of *tawasul*, intensive, *qanā'ah*, union, left brain, targets, enthusiastic, conditioning, right brain. This method is essentially a wide range of activities in order to accelerate memorizing Al-Qur'ān by maximizing the left and right brain function, as well as eliminating the domination of one of them, by means of the activation technique of the two hemispheres of the brain as well as recalling and encoding the verses of Al-Qur'ān. The activation technique of the two hemispheres is in four ways: *fī* (في) *game*, *pattern hijaiyah game*, *left-handed bold Qur'ān game*, and *coloring Qur'ān game*. The four techniques are done with background music of alpha-theta frequency in order to stimulate the brain and deliver a state of relaxation. The ways to recall and encode the verses of Al-Qur'ān include eight steps: attention, repetition, deep processing, elaboration, visualization, organization, association, and mnemonic.

Through theoretical analysis, this study finally offers: method of *quantum tahfiẓ Al-Qur'ān* with *tiqui taca* model can be used as a theory of education. The method contributes to accelerate the process of *tahfiẓ Al-Qur'ān* by optimizing the functions of the two hemispheres of the brain at a time so that the memorizers of Al-Qur'ān can complete the process more quickly and the memorized verses are difficult to lose from memory.

Keywords: *tahfiẓ Al-Qur'ān*, *quantum tahfiẓ*, right brain, left brain.



## التجريدية

الحفظ عبارة عن محاولة نشطة لإدخال المعلومات في المخ. عموماً حفظ القرآن يستخدمون المخ الأيسر بدلاً من جزء المخ الأيمن، مع أن هذه العملية تناسب مع المخ الأيمن. حفظ القرآن الكريم في مدرسة تخصص القرآن الثانوية ومعهد سليمان الإسلامية بسيمارانج غالباً ما يواجهون بعض الصعوبات، مثل تقسيم الوقت في التعلم وفي حفظ القرآن، والخوف من عدم وصولهم إلى الحفظ المحدد، والصعوبات عند التعامل مع الآيات المتشابهة في الصياغة، والقلق عندما لا يستطيعون أن يحفظوا الآيات التي تم حفظها من قبل، أو الكسول أو يشبعون في حفظ القرآن.

يرمي هذا البحث إلى الكشف عن كيفية تفعيل جزئي المخ، وكيفية استدعاء وترميز الآيات من القرآن في تحفيظ القرآن الكمي. تحقيقاً لهذه الأهداف، أجرى هذا البحث النوعي والوصفي بمنهج التعلم الكمي في مدرسة تخصص القرآن الثانوية ومعهد سليمان الإسلامية بسيمارانج. ومرحلة جمع البيانات تحتوي على ما يلي: الملاحظة والمقابلات والتزويد بالوثائق اللازمة، ثم حللت هذه البيانات عن طريق اختزال البيانات، وعرضها، والتحقق من صحة البيانات (مايلز وهوبرمان).

انطلاقاً من الإطار النظري والمنهج المستخدم في هذا البحث، تبين أن تطبيق تحفيظ القرآن الكمي في مدرسة تخصص القرآن الثانوية يبدأ من سورة الناس (الجزء الـ ٣٠)، وينتهي إلى سورة البقرة (الجزء الـ ١)، بينما في معهد سليمان الإسلامية بسيمارانج يبدأ الجزء الـ ١ والصفحة الـ ٢٠، ويليه الجزء الـ ٢ والصفحة الـ ٢٠، وهلم جرا حتى ينتهي إلى الجزء الـ ٣٠. وهذه الطريقة تسمى بنموذج *tiqui taca* مختصراً من التواصل، والمكثف، والقناعة، والاتحاد، والمخ الأيسر، والهدف، والحماسة، والتكيف، والمخ الأيمن. هذا المنهج في الحقيقة هو مجموعة واسعة من الأنشطة من أجل الإسراع في حفظ القرآن الكريم مع رفع إلى الحد الأقصى وظيفته المخ الأيسر والأيمن، وكذلك إبعاد هيمنة الجزء على الجزء الآخر من المخ عن طريق تقنية تنشيط الجزئين من المخ، وكذلك استدعاء وترميز الآيات من القرآن الكريم. تقنية تفعيل الجزئين من المخ تحتوي على أربع طرق، وهي: في اللعبة، لعبة الحروف الهجائية المنمطة ( *pattern hijaiyah* )، ولعبة القرآن للأعسر بخط عريض ( *left handed bold Qur'an game* )، ولعبة القرآن بالتلوين ( *coloring Qur'an game* ). وهذه الطرق الأربع تصاحبها

الموسيقى الخافتة بتردد ألفا ثيتا من أجل تحفيز المخ وتوفير حالة من الاسترخاء. وطريقة استدعاء وترميز الآيات من القرآن تتضمن ثماني الخطوات التالية: الاهتمام، والتكرار، والمعالجة العميقة، والتنسيق، والتصوير، والتنظيم، والارتباط، والرمز التذكري.

ومن خلال التحليل النظري، قدم هذا البحث طريقة تحفيظ القرآن الكمي بنموذج *tiqui* و *taca*، كمنظية التعليم. وهذا المنهج يسهم في تسريع عملية تحفيظ القرآن عن طريق تفعيل وظائف جزئي المخ في وقت واحد، وبالتالي يستطيع حفظة القرآن أن يكملوا الحفظ في أسرع وقت وتصبح ذاكرتهم قوية.

**الكلمات المفتاحية: تحفيظ القرآن، التحفيظ الكمي، المخ الأيمن، المخ الأيسر**



## ABSTRAK

Abdurrohman Al Asy'ari, *Brain Management* dalam *Quantum Tahfīz Al-Qur'ān*: Studi di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah cabang Semarang. Disertasi Kependidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Menghafal ialah suatu upaya aktif untuk memasukkan informasi ke dalam otak. Umumnya penghafal *al-Qur'ān* menghafal dengan menggunakan otak kiri bukan otak kanan, padahal kegiatan tersebut cenderung lebih cocok menggunakan otak kanan. Para penghafal *al-Qur'ān* di SMA Takhassus Al-Qur'an dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah cabang Semarang sering menghadapi beberapa kesulitan, seperti pembagian waktu belajar dan menghafal, ketakutan ketidaktercapaian target *tahfīz*, kesulitan ketika menemui ayat-ayat yang redaksinya hampir sama, kegelisahan ketika tidak dapat merekam ayat-ayat yang telah dihafal atau yang telah dilalui, malas dan mengalami kejenuhan dalam menghafal.

Tujuan penelitian ini mengungkap cara aktivasi dua belahan otak serta cara *recall* dan *encoding* ayat-ayat *al-Qur'ān* dalam *quantum tahfīz Al-Qur'ān*. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan penelitian kualitatif diskriptif dengan pendekatan *quantum learning* di SMA Takhassus Al-Qur'an dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah cabang Semarang. Pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi, dianalisis melalui tahap: reduksi data, penyajian data serta verifikasi data (Miles dan Huberman).

Berpijak pada kerangka teori dan pendekatan metodologis yang digunakan, ditemukan fakta bahwa penerapan *quantum tahfīz Al-Qur'ān* di SMA Takhassus Al-Qur'an dengan materi hafalan *al-Qur'ān* 30 juz, dimulai dari surat an-Nās (juz 30), dan berakhir pada surat al-Baqarah (juz 1), dan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah cabang Semarang dengan materi menghafal dari juz 1 halaman ke 20, kemudian juz 2 halaman ke 20, dan seterusnya sampai juz 30. Metode tersebut merupakan model *tiqui taca*, yakni kepanjangan dari; *tawasul*, intensif, *qanā'ah*, *union*, otak kiri, target, antusias, *conditioning*, otak kanan. Metode ini hakikatnya berbagai aktivitas dalam rangka percepatan menghafal *al-Qur'ān* memaksimalkan fungsi otak kiri dan kanan, serta menghilangkan dominansi dari salah satunya, dengan cara teknik aktivasi dua belahan otak serta *recall* dan *encoding* ayat-ayat *al-Qur'ān*. Teknik aktivasi dua belahan otak empat cara: *ft* (فی) *game*, *pattern hijaiyah game*, *left-handed bold Qur'ān game*, dan *coloring Qur'ān game*. Keempat teknik tersebut dilakukan disertai dengan musik latar berfrekuensi alfa-teta dengan tujuan untuk merangsang dan menghantarkan otak pada kondisi relaks. Cara *recall* dan *encoding* ayat-ayat *al-Qur'ān* meliputi delapan langkah: atensi, pengulangan, pemrosesan mendalam, elaborasi, visualisasi, organisasi, asosiasi, dan *mnemonic*.

Melalui analisis teoretis, penelitian akhirnya menawarkan: metode *quantum tahfīz Al-Qur'ān* model *tiqui taca*, sebagai teori pendidikan. Metode tersebut berkontribusi dalam rangka percepatan proses *tahfīz Al-Qur'ān* dengan mengoptimalkan fungsi dua belahan otak sekaligus sehingga para penghafal *al-Qur'ān* dapat menyelesaikan proses hafalannya dengan lebih cepat dan memori hafalannya sulit hilang.

Kata Kunci: *Tahfīz Al-Qur'ān*, *Quantum tahfīz*, Otak Kanan, Otak Kiri.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em

ن	nun	n	En
و	lawu	w	We
ه	h	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

### C. *Ta' Marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis *h*.

حكمة	ditulis	Hikmah
جزية	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

### D. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	I
-----	dammah	ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah

2.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	Tansā
3.	Kasrah + yā' mati	ditulis	Ī
	يم كر	ditulis	karīm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	furūd

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaulun

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لنشكرتم	ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوالفروضى	ditulis	zawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-Sunnah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq dan kenikmatan kepada penulis untuk menyelesaikan program doktor konsentrasi Ilmu Pendidikan Islam di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penyelesaian studi dan khususnya disertasi berjudul *Brain Management dalam Quantum Tahfīz al-Qur'ān*; Studi di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang, melibatkan banyak figur-figur sentral, maka penulis menyampaikan *jaza kumullah khairul jaza'* kepada mereka semua. Pada kesempatan ini, penulis hanya mampu menyebutkan sebagian tanpa ada perasaan untuk mengecilkan peran pihak-pihak yang tidak disebutkan satu-persatu.

*Pertama*, rasaterima kasih penulis sampaikan kepada segenap pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, utamanya Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, P.hD., selaku rektor dan Prof. H. Noorhaidi, M.A., M.Phil. Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana, serta semua pengelola UIN Sunan Kalijaga yang membantu penulis selama menyelesaikan studi. Terima kasih pada para staf administrasi yang telah membantu proses pengurusan administrasi dan pustakawan pascasarjana yang telah membantu penelusuran referensi.

*Kedua*, terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingannya dalam membangun pola pikir, membukakan wacana dan memperluas horizon keilmuan sehingga memungkinkan penulis melakukan kerja-kerja ilmiah. Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada bapak dan ibu guru dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tak ketinggalan semua guru, ustaz dan kyai pada pendidikan nonformal atas bimbingan spiritual dan do'anya. Terima kasih untuk mereka semua yang telah membantu pengembangan keilmuan, pola pikir dan kepribadian penulis.

*Ketiga*, rasa terima kasih penulis sampaikan kepada dua promoter yang telah berjuang membantu penulis dalam menata pola pikir dan organisasi tulisan sehingga mempermudah proses penelitian dan penulisan disertasi ini. Kritik dan sarannya selama proses penelitian dan penulisan telah membantu mewujudkan tulisan ini mendekati standar karya ilmiah. Saran perbaikannya membuat peneliti

semakin percaya diri karena dapat menyusun karya yang berbeda dari peneliti sebelumnya. Beliau yang terhormat Dr. Imam Machali, M.Pd, dan Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada anggota dewan penguji yang memberikan kritik, sanggahan, dan saran sehingga menjadi karya tulis lebih baik.

*Keempat*, rasa terima kasih penulis sampaikan kepada segenap pimpinan SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibebber Wonosobo dan segenap pimpinan pondok pesantren Sulaimaniyyah cabang Semarang yang telah memberikan izin penelitian, bantuan dan berbagai kebijakan sehingga mempermudah dan memungkinkan penulis dapat menyelesaikan program doktor di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*Kelima*, terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua, bapak Fakih Muntaha dan ibu Sofiyah yang telah memberikan doa, motivasi dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan program doktor. Terima kasih kepada istri Zufiyatun Niswah yang telah memberikan doa, motivasi dan berperan besar dalam mengurus anak-anak sehingga memungkinkan penulis menyelesaikan studi. Terima kasih kepada anak-anak tercinta, Nuwayyar Sakti, Abdurrohman Astsaqofi, Nata Marisa, yang telah mendo'akan dan dengan kemandiriannya, ketekunannya belajar dan mengaji memberikan inspirasi bagi penulis untuk secepat mungkin menyelesaikan studi. Terima kasih juga kepada adik-adik yang telah tekun membantu mandampingi anak-anak dalam belajar sehingga penulis dapat fokus menyelesaikan studi, terima kasih kepada bapak dan ibu mertua atas doa dan restunya.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian studi dan tulisan disertasi ini, penulis sampaikan *jaza kumullah ahsana jaza'*, teriring doa semoga Allah swt. memberikan balasan pahala yang setimpal bagi mereka. Terakhir kami berharap semoga karya yang sederhana dan jauh dari sempurna ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan umat manusia. Amiin.

Yogyakarta, 19 Mei 2016

Abdurrohman Al Asy'ari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
YUDISIUM.....	iv
PENGESAHAN REKTOR .....	v
DEWAN PENGUJI.....	vi
PENGESAHAN PROMOTOR.....	vii
NOTA DINAS .....	viii
ABSTRAK .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xviii
KATA PENGANTAR .....	xxi
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR .....	xxv
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	29
G. Sistematika Pembahasan .....	38
<b>BAB II : <i>QUANTUM TAḤFĪZ DAN BRAIN MANAGEMENT</i> .....</b>	<b>40</b>
A. <i>Quantum Learning</i> dan <i>Quantum Tahfīz Al-Qur'ān</i> .....	40
1. Landasan <i>Quantum Learning</i> dan <i>Quantum Tahfīz Al-Qur'ān</i> .....	41
2. Motto <i>Quantum Learning</i> dan <i>Quantum Tahfīz Al-Qur'ān</i> .....	71
3. Prinsip <i>Quantum Learning</i> dan <i>Quantum Tahfīz Al-Qur'ān</i> .....	72
4. Karakter <i>Quantum Learning</i> dan <i>Quantum Tahfīz Al-Qur'ān</i> ..	75
5. Model <i>Quantum Learning</i> dan <i>Quantum Tahfīz Al-Qur'ān</i> .....	77
6. Strategi <i>Quantum Learning</i> dan <i>Quantum Tahfīz Al-Qur'ān</i> ....	82
B. Metode <i>Tiqūi Taca</i> .....	84
1. Sejarah <i>Tiqūi Taca</i> .....	84
2. Definisi <i>Tiqūi Taca</i> .....	85
C. <i>Brain Management</i> dalam <i>Tahfīz Al-Qur'ān</i> .....	94
1. Otak dan Sifat .....	98
2. Beberapa Bagian Otak .....	101
3. Sistem Kerja Otak.....	114
4. Aktivasi Otak .....	117
5. <i>Brain Management</i> .....	122
6. Memori atau Ingatan dan Sistem Kerja .....	123
7. Jenis Memori .....	126
8. Sistem Memori.....	129
9. Tahapan Memori berdasarkan Pengolaha Informasi .....	130

10. Teori Pemrosesan Informasi / <i>Recall</i> .....	130
BAB III : Profil SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang .....	130
A. Sejarah dan Profil SMA Takhassus Al-Qur'an.....	130
B. Pelaksanaan <i>Tahfīz Al-Qur'ān</i> di SMA Takhassus Al-Qur'an .....	134
C. Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang.....	150
D. Pelaksanaan <i>Tahfīz Al-Qur'ān</i> di Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang.....	153
BAB IV : <i>BRAIN MANAGEMENT DALAM QUANTUM TAHFĪZAL-QUR'ĀN</i> . 166	
A. Cara Menghafalkan <i>al-Qur'ān</i> di SMA Takhassus Al-Qur'an dan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah.....	166
1. Cara Menghafalkan <i>al-Qur'ān</i> di SMA Takhassus Al-Qur'an...	166
2. Cara Menghafalkan <i>al-Qur'ān</i> di Pondok Pesantren Sulaimaniyah cabang Semarang .....	172
B. Praktik <i>Quantum Tahfīz Al-Qur'ān</i> (QTA).....	175
1. Sugesti QTA dan Caranya .....	175
2. NLP dan Caranya.....	179
3. <i>Accelerated Tahfīz Al-Qur'ān</i> .....	189
C. Metode <i>QuantumTahfīz Al-Qur'ān</i> dan Strategi Penerapannya .....	207
1. Metode <i>QuantumTahfīz Al-Qur'ān</i> .....	207
2. Strategi Penerapan Metode <i>QuantumTahfīz Al-Qur'ān</i> .....	236
D. Aktivasi Otak Kiri dan Kanan.....	238
E. <i>Brain Management Quantum Tahfīz Al-Qur'ān</i> .....	244
1. Metode <i>Tahfīz Al-Qur'ān</i> dengan Otak Kanan.....	244
2. Metode <i>Tahfīz Al-Qur'ān</i> dengan Otak Kiri.....	247
3. Metode <i>Tahfīz Al-Qur'ān</i> dengan Dua Belahan Otak .....	251
F. <i>Recall</i> dan <i>Encoding</i> Ayat <i>al-Qur'ān</i> .....	253
BAB V : PENUTUP.....	269
A. Kesimpulan .....	269
B. Saran-saran.....	271
C. Kata Penutup .....	272
DAFTAR PUSTAKA .....	273
LAMPIRAN.....	302
RIWAYAT HIDUP.....	314



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hubungan Karakter <i>al-Qur'ān</i> dengan Otak Kiri .....	85
Tabel 2 Hubungan Karakter <i>al-Qur'ān</i> dengan Otak Kanan .....	89
Tabel 3 Jumlah Peserta Program <i>TAḥFĪẓ Al-Qur'ān</i> 3 tahun terakhir .....	131
Tabel 4 Pencapaian Prestasi Akademik program <i>tahfīẓ Al-Qur'ān</i> .....	132
Tabel 5 Struktur Kurikulum Kelas <i>Tahfīẓ Al-Qur'ān</i> .....	136
Tabel 6 Menu Mata Pelajaran Kelas <i>Tahfīẓ Al-Qur'ān</i> .....	137
Tabel 7 Kitab Atau Buku Referensi .....	139
Tabel 8 Waktu Tatap Muka.....	140
Tabel 9 Alokasi Waktu .....	143
Tabel 10 Kalender Akademik Program <i>Tahfīẓ Al-Qur'ān</i> .....	144
Tabel 11 Kegiatan di Asrama Program <i>Tahfīẓ Al-Qur'ān</i> .....	145
Tabel 12 Struktur Kurikulum tingkat <i>Ibtida'i</i> / tahun pertama' .....	154
Tabel 13 Struktur Kurikulum tingkat <i>Ihdari</i> / tahun kedua.....	155
Tabel 14 Struktur Kurikulum tingkat <i>Tahta Takamul</i> / tahun ketiga .....	158
Tabel 15 Struktur Kurikulum tingkat <i>Takamul</i> / tahun keempat.....	160
Tabel 16 Jadwal Kegiatan Harian.....	163
Tabel 17 Tes Gaya Menghafal.....	188
Tabel 18 Jadwal Aktivitas Harian Siswa takhfidz SMA Takhassus Al-Qur'an.....	200
Tabel 19 Jadwal Aktivitas Harian Santri Pondok Pesantren Sulaimaniyah .....	201
Tabel 20 Metode <i>Tahfīẓ Al-Qur'ān Tiqui Taca</i> .....	208
Tabel 21 Hubungan Karakter <i>al-Qur'ān</i> dengan Otak Kiri .....	221
Tabel 22 Target Hafalan <i>al-Qur'ān</i> berdasarkan pada cetakan QTA .....	226
Tabel 23 Prinsip Realistis .....	229
Tabel 24 Hubungan Karakter <i>al-Qur'ān</i> dengan Otak Kanan .....	235
Tabel 25 Indeks Ayat.....	263

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Analisis data Miles dan Huberman.....	38
Gambar 2 Perbandingan Otak saat Berdoa dan tidak.....	82
Gambar 3 Otak Bagian Luar.....	91
Gambar 4 Bagian Otak yang Mengatur <i>Language</i> .....	92
Gambar 5 Ubin-Ubin Otak atau <i>Nāṣiyatin</i> .....	93
Gambar 6 Proses Memasukan Informasi.....	117
Gambar 7 Praktek Sugesti melalui Tawasul.....	178
Gambar 8 Gaya menghafal <i>al-Qur'ān</i> tipe Visual .....	184
Gambar 9 Gaya menghafal <i>al-Qur'ān</i> tipe Auditori .....	186
Gambar 10 Gaya menghafal <i>al-Qur'ān</i> tipe Kinestik .....	187
Gambar 11 Tes Gaya Menghafal <i>al-Qur'ān</i> .....	191
Gambar 12 Menghafal <i>al-Qur'ān</i> disertai Musik Latar .....	193
Gambar 13 Suasana Makan yang Rilaks .....	199
Gambar 14 Tempat Tidur yang Nyaman.....	203
Gambar 15 Aktivitas Pembuatan <i>Mnemonic Device</i> .....	207
Gambar 16 Sistem Kerja <i>Tiqi Taca</i> .....	209
Gambar 17 Koneksi <i>Tawasul</i> .....	211
Gambar 18 Praktik Kegiatan <i>Tawasul</i> .....	212
Gambar 19 Melatih Fokus dengan Gambar Titik.....	216
Gambar 20 Melatih Fokus dengan Gambar Kaligrafi .....	216
Gambar 21 Latihan Kerjasama Tim .....	221
Gambar 22 Aktivitas Membuat Simbol.....	222
Gambar 23 Contoh Mewarnai Ayat.....	231
Gambar 24 Kegiatan <i>fī (في) game</i> .....	239
Gambar 25 Membuat simbol huruf hijaiyah di atas kertas kosong .....	240
Gambar 26 <i>Left-handed bold Qur'ān game</i> .....	240
Gambar 27 Menebalkan Kaligrafi dengan Tangan Kiri .....	241
Gambar 28 Senam Otak.....	242

Gambar 29 Menebalkan dan Mewarnai Ayat.....	243
Gambar 30 Sistem Kerja <i>Mnemonic</i> .....	254
Gambar 31 Kegiatan <i>Mindmapping</i> .....	267
Gambar 32 <i>Mindmap</i> Menggunakan Indek Ayat .....	268



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Ḥifẓ Al-Qur'ān* merupakan bagian dari makna *jam'ahū Qur'ān*, Ali bin Sulaiman al-Abid menerangkan tiga kategori *ḥifẓ* yaitu; (1) *ḥifẓ Al-Qur'ān* di langit, (2) *ḥifẓ Al-Qur'ān* saat perjalanan turun dari langit ke bumi, dan (3) *ḥifẓ Al-Qur'ān* di bumi.<sup>1</sup> *Ḥifẓ Al-Qur'ān* di *Lauh al-Mahfūz* yaitu ketika pewahyuan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril.<sup>2</sup> Sedangkan usaha-usaha pemeliharaan *al-Qur'ān* di bumi, berawal dari *ṣuḥuf- ṣuḥuf* yang ditulis pada pelepah pohon kurma, kulit binatang, dan lain sebagainya sampai terkodifikasi pada masa sahabat.<sup>3</sup>

Keberadaan *muṣḥaf* bukanlah menafikan pada eksistensi jaminan Allah terhadap kemurnian atau keotentikan *al-Qur'ān*, akan tetapi merupakan langkah-langkah memasyarakatkan, membumikan *al-Qur'ān* berdasarkan pada nilai-nilai objektivitas kebenaran yang dianut oleh manusia ataupun masyarakat dunia. Karena dunia menganggap kebenaran bukanlah abstraksi tetapi sebuah fakta, bisa diraba dan dilihat. Selain itu, adanya *muṣḥaf al-Qur'ān* merupakan tatanan kebenaran

---

<sup>1</sup>Ali bin Sulaiman al-Abid, *Jam'u Qur'ān al-Kariim Ḥifẓan wa Kitābatan* (Madinah : Majmu' Mulki Fad, t.t.), hlm. 9-11.

<sup>2</sup>Hakikatnya adalah *al-Qur'ān* dibawa turun oleh Jibril secara bertahap dan terpisah-pisah selama kurun waktu 23 tahun. Muhammad Sayyid Ahmad, *A'lam al-Ghaib fi al-Aqidah al-Islamiyyah*, terj. Iman Firdaus dan Taufi Damas (Jakarta: Zaman, 2009), hlm. 96.

<sup>3</sup>Al-Ḥarits Al-Muḥasibi dalam Fahm as-sunan berkata: "Penulisan Qur'an bukanlah barang baru, karena rasulullah saw., telah memerintahkannya. Tetapi pada waktu itu masih terpisah-pisah di kulit, tulang, kain, dan lembaran-lembaran lainnya. Muhammad Husain Ṭabaṭaba'i, *Al-Qur'ān fi Al-Islam*, terj. A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas (Bandung: Mizan, 2009), hlm. 326.

administratif dan tuntutan atas pentingnya ketertiban administrasi di semua aspek kehidupan khususnya menyangkut ranah sosial.

Zaman dahulu (masa Nabi) *ḥifẓ Al-Qur'ān* melalui media penulisan pada pelepah kurma, pengajian atau pendidikan baca tulis *al-Qur'ān* di Masjid<sup>4</sup> atau rumah *Arqam*<sup>5</sup> yang akhirnya dapat melahirkan orang yang hafal *al-Qur'ān* (*ḥāfiẓ*) meski menggunakan media dan metode konvensional. Sukses pendidikan yang diselenggarakan Nabi Muhammad Saw. ditandai dengan beberapa sahabat yang hafal *al-Qur'ān* meski akhirnya sahabat tersebut berkurang jumlahnya karena gugur di medan perang.<sup>6</sup>

Hubungan antara *muṣḥaf al-Qur'ān* dengan orang yang menghafal merupakan hubungan simbiosis mutualis dalam menjaga keotentikan *al-Qur'ān*, meski saat ini sudah banyak beredar berbagai macam bentuk *al-Qur'ān* yang dicetak oleh berbagai lembaga. Peranan lembaga dalam *ḥifẓ al-Qur'ān* dapat melalui berbagai cara dan media, misalnya dengan cara mendirikan lembaga pendidikan formal seperti SMA Takhassus Al-Qur'an dan non-formal seperti Pondok Pesantren Sulaimaniyah cabang Semarang yang menitikberatkan pada pengajaran membaca

---

<sup>4</sup>Pada masa hidup Rasulullah masjid menjadi tempat beliau melaksanakan aktivitas pendidikan hingga urusan-urusan yang asasi. Ali Abdul Hali Mahmud, *Ma'al Akidah wa al-Ḥarakah wa al-Manhaj fi Khairi Ummatin Ukhrijat li an-Nas*, terj. As'ad Yasin (Jakarta: Gema Insani, 1996), hlm. 123.

<sup>5</sup>Nabi saw. juga menjadikan rumah al-Arqam ini sebagai tempat mengajarkan *al-Qur'ān* kepada para sahabatnya serta menyampaikan wahyu-wahyu yang turun kepadanya. Hanafi Muhallawi, *Amakinu Masyhurah fi Ḥayati Muhammad Saw*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani et.all (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 136.

<sup>6</sup>Sebenarnya para penghafal *al-Qur'ān* pada masa Nabi saw. cukup banyak. Pada masa khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq banyak diantara mereka yang syahid dalam peperangan melawan Musailamah di Yamamah. Menurut shahihain, telah terbunuh 70 orang Anshar pada peristiwa Bi'r Ma'unah, mereka dikenal sebagai penghafal *al-Qur'ān*. Ahmad Khalil Jum'ah, *Al-Qur'ān wa Aṣḥabu Rasulillah*, terj. Subhan Nurdin (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 44.

dan menghafal *al-Qur'ān*. Tujuan mulia dari kedua lembaga tersebut menimbulkan sebuah pertanyaan tentang Bagaimana konsep *Quantum Tahfīz Al-Qur'ān*.

Kedua lembaga tersebut memiliki kesamaan dalam hal *tahfīz*, namun memiliki perbedaan dalam pola penyelenggaraan pendidikan. SMA Takhassus Al-Qur'an dengan latar belakangnya sebagai kelompok pendidikan formal harus mengikuti cara-cara penyelenggaraan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional untuk jenjang SMA, di antaranya harus menyajikan struktur kurikulum pendidikan nasional dan ketentuan regulasi yang berlaku. Di samping menjalankan ketentuan yang telah diwajibkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, SMA Takhassus Al-Qur'an masih memberikan beban struktur kurikulum Yayasan dalam bidang *tahfīz* untuk program 2 tahun kepada peserta didiknya sedangkan pesantren Sulaimaniyah menargetkan 1 tahun hafal *al-Qur'ān* kepada santrinya. Target yang ditekankan oleh kedua lembaga merupakan suatu lompatan (*Quantum*) baru dalam dinamika program *tahfīz Al-Qur'ān*, sebab umumnya para penghafal *al-Qur'ān* dapat menyelesaikan hafalannya dalam waktu 4 sampai 5 tahun. Target yang cepat itu menimbulkan sebuah pertanyaan yang mendasar tentang bagaimana konsep *quantum tahfīz Al-Qur'ān* yang diterapkan oleh kedua lembaga.

Animo para pecinta *al-Qur'ān* terhadap program cepat menghafal atau *quantum* khususnya di SMA Takhassus Al-Qur'an pada angkatan tahun pelajaran 2012/2013, jumlah pesertanya sebanyak 14. Dalam waktu 1,5 tahun semua peserta program *tahfīz* angkatan pertama tersebut sudah hafal 30 juz, dan terdapat satu peserta didik yang dapat menyelesaikan hafalan dalam waktu 8 bulan. Saat ini jumlah peserta yang mengikuti program ini dari angkatan pertama sampai ketiga

sebanyak 90 anak, rata-rata capaian hafalan dari angkatan kedua 25 juz dan angkatan ketiga rata-rata sudah menghafalkan 6 juz. Sedangkan Pondok Pesantren Sulaimaniyah memiliki 20 santri, dari jumlah tersebut 13 anak sudah menyelesaikan hafalan 30 juz dalam waktu 9 bulan. Ketercapaian dari para penghafal di dua lembaga itu merupakan suatu prestasi dan hal yang membanggakan, sehingga melahirkan suatu pertanyaan tentang bagaimana cara menerapkan metode *Quantum Tahfīz Al-Qur'ān*, sebab dilihat dari usianya para penghafal merupakan masa-masa remaja atau puberitas yang penuh dengan gejolak nafsu. Bagi para penghafal di dua lembaga tersebut tidak memandang faktor puber bukan sebagai sebuah tantangan atau hambatan yang menghalangi program menghafal.

Hasil wawancara dengan Kharisma<sup>7</sup> penghafal dari SMA Takhassus Al-Qur'an, bahwa hambatan yang sering menghinggapi adalah tentang sulitnya membagi waktu belajar dan menghafal dan penyelesaian tugas mata pelajaran umum di sekolah. Sedangkan santri pesantren Sulaimaniyah<sup>8</sup> cenderung menghadapi masalah yang tidak begitu rumit hanya persoalan jenuh dan malas. Persoalan-persoalan itu dalam perspektif teori *quantum learning* merupakan suatu permasalahan yang berhubungan dengan sugesti dan NLP. Sugesti dan NLP berkaitan erat dengan optimalisasi penggunaan dua belahan otak. Keseimbangan dalam menggunakan dua belahan otak akan berdampak pada penggunaan dua belahan otak manusia secara optimal dalam menghafal *al-Qur'ān*. Agar dua belahan otak manusia berperan seimbang perlu dilakukan aktivasi otak, khususnya otak yang

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Kharisma di SMA Takhassus Al-Qur'an pukul 09.00 pada tanggal 10 Januari 2015

<sup>8</sup>Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Sulaimaniyyah pukul 10.30 pada tanggal 8 Januari 2015

kurang berperan maksimal. Bagaimanakah cara aktivasi otak dalam program *Quantum Tahfīz Al-Qur'ān*, sebab jika salah mengaktifkan dapat berpengaruh pada manajemen brain atau pengaturan penggunaan otak dalam menghafal dan akan berdampak pada kecepatan dan kualitas hafalan.

Kecepatan dan kualitas hafalan merupakan hal yang paling pokok dan diimpikan bagi para penghafal sebab tidak semua penghafal dapat mencapainya kecuali dengan jalan paksaan atau membaca ayat-ayat *al-Qur'ān* secara berulang-ulang sehingga masuk ke memori jangka panjang. Metode paksaan ini meski bertolak belakang dengan teori otak dalam menyimpan sebuah informasi semakin sering digunakan oleh para penghafal *al-Qur'ān* dari kedua lembaga tersebut ketika menjumpai ayat-ayat yang redaksinya hampir sama. Seringnya metode tradisional ini digunakan karena para penghafal tidak mengetahui bahwa karakter *al-Qur'ān* dapat dimanfaatkan untuk *mnemonic device* (cara memanipulasi otak). *Mnemonic* sangat dibutuhkan dalam *Quantum Tahfīz Al-Qur'ān*, karena menurut Sutanto, menghafal atau *memorizing* adalah suatu upaya aktif untuk memasukkan informasi ke dalam otak kita.<sup>9</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup>Sutanto Windura, *Management Series for Learning Strategy be anabsolute Genius* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 87.



1. Bagaimana penerapan *Quantum Tahfīz Al-Qur'ān* dalam aktivitas menghafal *al-Qur'ān* di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang ?
2. Bagaimana cara aktivasi dua belahan otak dalam penerapan *Quantum Tahfīz Al-Qur'ān* di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang ?
3. Bagaimana cara *recall* dan *encoding* ayat-ayat *al-Qur'ān* dalam metode *Quantum Tahfīz Al-Qur'ān* di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang ?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan tersebut ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan *Quantum Tahfīz Al-Qur'ān* dalam aktivitas menghafal *al-Qur'ān* di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang
2. Memahami cara aktivasi dua belahan otak dalam penerapan *Quantum Tahfīz Al-Qur'ān* di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang
3. Mengungkap cara *recall* dan *encoding* ayat-ayat *al-Qur'ān* dalam metode *Quantum Tahfīz Al-Qur'ān* di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang

Secara teoritis, penelitian disertasi ini diharapkan mampu memberikan nuansa dan wacana baru bagi perkembangan ilmu dan metode *tahfīz Al-Qur'ān* dalam

meningkatkan kecepatan serta kualitas hafalan *al-Qur'ān* melalui *Quantum tahfīz Al-Qur'ān*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi umat muslim, lembaga pendidikan yang menginginkan program *Tahfīz Al-Qur'ān* di sekolah berjalan dengan efektif, adanya pengetahuan dan pemahaman menghafalkan *al-Qur'ān* dengan menggunakan otak kanan dan kiri sehingga para penghafal *al-Qur'ān* dapat mempercepat proses menghafalnya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian tentang pembelajaran *quantum* telah banyak dilakukan, dalam kajian pustaka yang dilakukan peneliti, penelitian terkait di atas adalah:

Ani Rusnaeni, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Model Quantum Learning dan Sikap Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 16 Kota Cirebon".<sup>10</sup> Ani mengungkapkan adanya temuan yang bisa menjadikan prestasi siswa dalam pelajaran matematika meningkat. Hal ini dikarenakan, guru matematika di sekolah tersebut telah menerapkan model *quantum learning*. Melalui pembelajaran metode *quantum learning* ini, sikap siswa untuk meraih prestasi, khususnya dalam pelajaran matematika semakin meningkat, sebab para guru dituntut untuk memberikan metode pengajaran yang menarik dan menyenangkan serta berusaha membuat anak merasa senang dengan pelajaran matematika. Hasil penelitian tersebut menitikberatkan pada pelayanan guru terhadap gaya belajar peserta didik yang

---

<sup>10</sup>Ani Rusnaeni, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Model Quantum Learning dan Sikap Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 16 Kota Cirebon". *Disertasi* (Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Muhammadiyah, 2014).

berbeda-beda dan pengkondisian yang baik, serta peranan kerjasama. Sedangkan *quantum tahfīz Al-Qur'ān* yang dilakukan peneliti menfokuskan pada peranan sugesti dan NLP, gaya menghafal, dua belahan otak dan *mnemonic device* yang berpengaruh pada kecepatan proses menghafal dan kualitas hafalan.

Qiqi Yuliati Zaqiah, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak (*Brain Based Learning*) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Bandung)".<sup>11</sup> Menurutnya, untuk mengembangkan potensi otak secara optimal dibutuhkan model pembelajaran yang menarik dan efektif, salah satunya dengan model pembelajaran BBL (*brain based learning*). Model ini sangat efektif dalam meningkatkan berpikir kritis siswa, syaratnya harus melalui lima langkah berikut; pra-paparan, persiapan, pelaksanaan, penutup dan evaluasi. Pembelajaran BBL dapat berhasil jika ada dukungan dari kinerja guru, sarana prasarana, fasilitas dan lingkungan yang baik. Ketergantungan keberhasilan BBL terhadap faktor-faktor eksternal seperti sarana prasarana dan lingkungan, menggambarkan bahwa akan terjadi hasil yang kurang maksimal bahkan tidak bisa diterapkan pada sekolah-sekolah yang tipenya belum mencapai standar pelayanan pendidikan. Hal itu ditunjukkan oleh hasil yang berbeda dari kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kontrol, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada setiap peringkat sekolah (A, B dan C), meski secara keseluruhan sikap siswa menunjukkan sikap yang positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan BBL. Hasil penelitian

---

<sup>11</sup>Qiqi Yuliati Zaqiah, "Implementasi Pembelajaran Berbasis kemampuan Otak (*Brain Based Learning*) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Bandung". *Disertasi* (Bandung: Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

tersebut jelas sangat berbeda dengan penelitian yang diajukan oleh peneliti, di antara letak perbedaannya, yaitu; bahwa penelitian BBL yang dilakukan oleh Qiqi diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA, optimalisasi penggunaan otak tidak dijelaskan secara rinci, misalnya otak kiri digunakan pada saat kegiatan pra, otak kanan digunakan pada saat evaluasi. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengkaji tentang cara optimalisasi penggunaan belahan otak kiri dan kanan dalam menghafal *al-Qur'ān*.

Zulfani Sesmiarni, "Model Pembelajaran Cara Kerja Otak pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar."<sup>12</sup> Menurutnya proses pembelajaran melibatkan dan mengarahkan aktivitas peserta didik untuk mencapai berbagai tujuan yang telah direncanakan secara sistematis. Selain itu pembelajaran juga merupakan usaha untuk mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Pembelajaran tidak terlepas dari usaha pendidik untuk memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran, unsur yang perlu diperhatikan terutama pada aspek perbedaan karakteristik individu. Pendidik bisa memandu dengan membacakan doa, ayat *al-Qur'ān*, dengan kata-kata afirmasi dan pujian, dengan nyayian dan permainan serta beberapa hal lainnya yang menarik dan menyenangkan. Hal ini akan berdampak pada keadaan nyaman di dalam otak peserta didik sehingga mereka merasa siap untuk melanjutkan pembelajaran ke tahap-tahap berikutnya. Hal yang membedakan dengan hasil penelitian penulis yaitu, penelitian Zulfani menekankan pendidik harus mampu memfasilitasi potensi otak peserta didik dengan cara memaksimalkan *teater*

---

<sup>12</sup>Zulfani Sesmiarni, "Model Pembelajaran Cara Kerja Otak pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar", *Disertasi* (Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2013).

otak mereka. *Teater* itu terdiri dari pembelajaran emosional, sosial, kognitif, fisik dan refleksi.

Pembelajaran dengan model pembelajaran ini sangat menekankan peran emosi dalam pembelajaran. Emosi akan menginformasikan tentang pemikiran peserta didik. Pembelajaran yang menyeluruh sebaiknya menghargai emosi, perasaan, keyakinan, kebutuhan, masalah, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik serta melibatkan semua hal dalam proses pembelajaran. Sedangkan penelitian penulis tidak sekedar mengkaji tentang cara menciptakan rasa nyaman dan senang dalam proses menghafal saja, tetapi lebih menfokuskan pada persoalan-persoalan yang dapat meningkatkan kecepatan menghafal dan kualitas hafalan melalui proses *mnemonic* dalam kegiatan menghafal.

Ayi Suherman, "Pengembangan Model Pembelajaran Kuantum Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar".<sup>13</sup> Ayi menyimpulkan bahwa desain model implementasi Model Pembelajaran Kuantum Penjas berbasis Kompetensi (MPKPK) terdiri dari 6 tahapan kegiatan, yaitu tahap menumbuhkan, mengalami, menamai, mendemonstrasikan, mengulangi dan merayakan. Tahapan evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran. Berdasarkan analisis data hasil penelitian ternyata Model Pembelajaran Kuantum Penjas berbasis Kompetensi (MPKPK) memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan motorik dasar siswa, baik dilihat dari segi gerak dasar lokomotor, non

---

<sup>13</sup>Ayi Suherman, "Pengembangan Model Pembelajaran Kuantum Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar". *Disertasi* (Bandung: Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2006).

lokomotor maupun gerak manipulatif. Demikian pula terhadap hasil belajar Penjas memiliki pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian statistik melalui uji peningkatan pada taraf nyata 0,05 (taraf signifikansi 95%), dengan membandingkan hasil pra tes dan pasca tes, ternyata MPKPK. Hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa fokus kajian penelitian hanya menekankan pada penerapan metode Tandır dalam proses pembelajaran, padahal dalam teori kuantum terdapat beberapa elemen penting yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kenyamanan, kecepatan dan kualitas belajar peserta didik. Di antara elemen-elemen itu tentang sugestiologi, NLP, gaya belajar, *acclereated learning* yang merupakan roh dari *quantum learning*. Kekurangan dari penelitian tersebut menjadi ciri perbedaan dari fokus penelitian yang dilakukan peneliti. Di samping peneliti mengkaji tentang sugestiologi, NLP, gaya belajar yang diterjemahkan menjadi gaya menghafal, dan *acclereated learning* yang ditransformasikan menjadi kecepatan menghafal dengan penerapan *mnemonic*.

Abul ‘A’la al-Maududi, "Metode Tahfız Al-Qur’ān Bagi Pelajar dan Mahasiswa (Studi Pada Lembaga Rumah Al-Qur’ān El-Fawaz)."<sup>14</sup> Ia menyimpulkan, bahwa kesuksesan pelajar dan mahasiswa dalam menghafalkan Al-Qur’ān dipengaruhi oleh peranan lembaga pendidikan penyelenggara *tahfız Al-Qur’ān* dalam menerapkan pengkondisian. Pengkondisian tersebut meliputi; menciptakan kenyamanan dan kondusifitas asrama dan tempat belajar, menciptakan suasana hati dan lingkungan yang menyenangkan, motivasi diri (niat) dan motivasi

---

<sup>14</sup>Abul ‘A’la al-Maududi, "Metode Tahfız Al-Qur’ān Bagi Pelajar Dan Mahasiswa Studi Pada Lembaga Rumah Al-Qur’ān El-Fawaz". *Disertasi* (Jakarta: Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun, 2013).

eksternal. Pola pengkondisian yang dilakukan dengan cara menetapkan peraturan dan tata tertib bagi para penghafal *al-Qur'ān*, di antaranya larangan merokok dan target hafalan yang harus dipenuhi oleh para penghafal *al-Qur'ān*. Penciptaan kenyamanan dan kegembiraan serta motivasi dilakukan dengan cara menekankan kerjasama antarpenghafal, tolong menolong, *training motivation*, permainan-permainan kerjasama dan lingkungan yang indah. Poin-poin temuan tersebut sangatlah bersesuaian atau satu sama lain saling berkaitan dalam menopang keberhasilan program *Tahfīz Al-Qur'ān*, dan poin yang paling berpengaruh pada keberhasilan program *Tahfīz Al-Qur'ān* adalah motivasi, baik internal dan eksternal. Hasil temuan tersebut jelas berbeda dengan kajian dari penelitian yang dilakukan peneliti, sebab peneliti mengkaji hal-hal yang secara langsung berkaitan dengan proses menghafal *al-Qur'ān* seperti penggunaan kedua belahan otak untuk menghafal melalui proses *mnemonic*. Sedang hal yang tidak secara langsung berkaitan dengan kegiatan menghafal *al-Qur'ān*, misalnya teknik NLP dan sugesti. Teknik NLP mengubah pemahaman para penghafal *al-Qur'ān* dengan seketika tentang cara-cara menguasai pikiran untuk memprogram kecepatan dan ketepatan program atau waktu menyelesaikan hafalan. Di samping itu, NLP bermanfaat untuk membangun konsep diri (*self concept*) seorang penghafal *al-Qur'ān*. Sedangkan sugesti bertujuan untuk menarik dan menumbuhkan minat terhadap kegiatan menghafal *al-Qur'ān* para penghafal sehingga dapat menyelesaikan hafalannya lebih cepat dan menyenangkan.

Penelitian Dewi Khurun Aini, "Resiliensi Santri Penghafal Al-Qur'ān di Madrasah *Tahfīz* Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta".<sup>15</sup> Penelitiannya menunjukkan bahwa proses resiliensi yang dimiliki oleh santri penghafal *al-Qur'ān* dipengaruhi oleh faktor internal yang terdiri dari kepribadian (*personality*), motivasi, emosi positif, dan faktor eksternal yang terdiri dari pola pengasuhan (*parenting style*) keluarga dan pengasuh pesantren (*kiai*), dukungan sosial, lingkungan, komunitas, teman sebaya (*peer*). Antara santri laki-laki dan perempuan sama-sama menunjukkan resiliensi yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep resiliensi dengan pendekatan psikologi Islam-Jawa mencakup hubungan personal, interpersonal dan transendental yang memperkaya khazanah keilmuan. Hasil temuan tersebut jelas berbeda dengan kajian yang akan diteliti oleh peneliti, sebab penelitiannya menekankan pada penggunaan dua belahan otak, memaksimalkan potensi kecerdasan yang dimiliki seseorang untuk menghafalkan *al-Qur'ān*, sedangkan penelitian Dewi hanya pada tataran psikologis para penghafal *al-Qur'ān*.

M. Syafiuddin Shobirin, "Menghafal Al-Qur'ān dengan Metode Hanifida: Suatu Studi Kasus di Pondok Pesantren La Raiba Jombang".<sup>16</sup> Ia menawarkan implementasi menghafal *al-Qur'ān* dengan metode *Hanifida* yaitu, mengaplikasikan lima langkah menghafal cepat berbasis otak (*brain based learning*) yaitu: sistem cerita, sistem lokasi, sistem pengganti, sistem angka dan sistem kalimat. Metode menghafal *Hanifida* merupakan pengembangan metode dari Hanifuddin Mahaddun

---

<sup>15</sup>Dewi Khurun Aini, "Resiliensi Santri Penghafal Al-Qur'ān Di Madrasah *Tahfīz* Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta." *Tesis* (Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2012).

<sup>16</sup>M. Syafiuddin Shobirin, "Menghafal Al-Qur'ān dengan Metode Hanifida. Suatu Studi Kasus di Pondok Pesantren La Raiba Jombang." *Tesis* (Surabaya: Pascasarjana Universitas Islam Sunan Ampel, 2015).



dan Khoiratul Idawati. Kelemahan sekaligus perbedaan dengan disertasi penulis, metode *Hanifida* hanya menggunakan 5 teknik untuk memasukkan ayat *al-Qur'ān* ke dalam memori jangka panjang, sedangkan disertasi penulis menggunakan PAPA MOVE (pengulangan, atensi, pemrosesan mendalam asosiasi, *mnemonic*, organisasi, visualisasi, elaborasi) dan CRIMP LAK (*chunking*, rima, *mindmap*, pasak, loci, akronim, kunci) untuk memasukkan ayat *al-Qur'ān* ke memori jangka panjang. Hendaknya dalam pemakaian kata kunci/kail dalam metode ini lebih Islami, karena semua kata-kata tersebut akan mengendap dalam memori otak santri yang cukup lama sehingga penulis khawatir kata-kata tersebut akan mempengaruhi pikiran-pikiran santri dan akhlak santri, apalagi ini berkenaan dengan kalam Allah. Ia hanya memaksimalkan potensi otak kanan, padahal dalam menghafal Alqur'an juga memerlukan dukungan belahan otak kiri, karena salah satu karakteristik *al-Qur'ān* memiliki ayat-ayat yang mirip antara satu dengan lainnya. Hal itu membutuhkan peran serta dari belahan otak sebelah kiri. Metode *Hanifida* tidak memanfaatkan teori NLP dan Sugestiologi dalam kegiatan hafalan padahal teori tersebut sangat mendukung penghafal *al-Qur'ān* dalam perencanaan program menghafal, motivasi, dan optimisme atau keyakinan yang bersangkutan. Teori tersebut diejawantahkan melalui kegiatan *tawasul* dalam metode Tiqui Taca Metode *Hanifida*, dalam praktiknya belum dapat mengintegrasikan antara potensi spiritual dan rasionalitas penghafal untuk menghafal *al-Qur'ān*. Padahal hal tersebut dapat di *setting* melalui strategi penerapan *Tiqui Taca*.

Berdasar elaborasi penelitian *tahfīz* dihasilkan sebuah metode menghafal *al-Qur'ān*, program-program *training* motivasi dan pengkondisian lingkungan yang

dapat menumbuhkan rasa senang, nyaman serta meningkatkan motivasi menghafal *al-Qur'ān*. Hasil penelitian tersebut memberi ruang mengembangkan penelitian lebih mendalam tentang aspek terpenting yang berhubungan dengan menghafal *al-Qur'ān*, yakni domain otak. Dimensi otak pada penelitian lain menyebut, bahwa pembelajaran berbasis kemampuan otak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pencapaian tujuan belajar. Hasil penelitian itu memberi peluang meneliti lebih lanjut tentang pemaksimalan kinerja otak untuk menghafal *al-Qur'ān*. Penelitian-penelitian itu memberikan inspirasi peneliti agar dapat memadukan kedua tema penelitian lebih lanjut. Kolaborasi dari penelitian-penelitian di atas menghasilkan kajian penelitian yang baru dan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini kajiannya berfokus pada tata cara menghafal *al-Qur'ān* dengan menggunakan otak kanan dan kiri, pengaturan atau menegemen otak kanan dan kiri saat menghafal *al-Qur'ān*. Fokus kajian menunjukkan perbedaan mencolok dengan penelitian sebelumnya, sebab penelitian terdahulu fokus pada metode menghafal *al-Qur'ān* tradisional yang hanya memaksimalkan pengulangan bacaan, dan kinerja belahan otak kiri. Dalam spektrum perkembangan penelitian konsentrasi bidang *Tahfīz Al-Qur'ān*, maka fokus tentang, "Brain Management dalam Quantum *Tahfīz Al-Qur'ān*; Studi di SMA Takhasus Al-Qur'an dan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah", sangatlah urgen dilakukan, karena merupakan tolok ukur bagi keefektifan dan ketercapaian program *Tahfīz Al-Qur'ān* di lembaga pendidikan Islam.

## E. Kerangka Teori

### 1. Urgensi Menghafal dalam Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam, dalam mengajarkan pengetahuan perenial kepada para siswa pada umumnya menerapkan gaya belajar menghafal. Hal itu dikuatkan oleh Ousseina D. Alidou, bahwa pendidikan Islam sebagian besar menekankan penggunaan pendekatan doktrin filsafat dan teologi, otoritas spiritual dan sastra (*thomistic*), dibanding menerapkan pendekatan *saintific* dalam hal memahami suatu relevansi dan interpretasi kebenaran.<sup>17</sup> Gaya belajar menghafal ini merujuk pada pengalaman pribadi Rasulullah pada saat menerima wahyu pertama (Q.S. al-‘Alaq [96]: 1-5) di Gua Ghira’, waktu itu Rasulullah diminta oleh malaikat Jibril untuk mengulang-ulang bacaan.

Menurut Watkins dan Biggs, bahwa dalam budaya *sonik* (misalnya, Cina) menghafalkan informasi penting, merupakan cara yang efektif dan diperlukan oleh seorang pelajar dalam menguasai materi pelajaran sampai tingkat pemahaman.<sup>18</sup> Gaya belajar seperti ini, juga diterapkan Ausebel dan Herbart, yang mengistilahkan dengan *rote learning*. *Rote learning* atau belajar menghafal adalah suatu teknik memfokuskan pada materi yang akan dihafal, tidak terjebak pada kompleksitas internal dan kesimpulan dari materi yang dipelajari.<sup>19</sup> Maknanya bahwa *rote learning* merupakan salah satu alat bantu untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran, meskipun demikian kualitas kemampuan pemahaman dan berpikir kritis seorang

---

<sup>17</sup>Ousseina D. Alidou, *Engaging Modernity Muslim Women and the Politic of Agency* (New Jersey: The University of Wisconsin Press, 2005), hlm. 53.

<sup>18</sup>Peter Westwood, *Learning and Learning Difficulties* (London: David Fulton Publisher, 2004), hlm. 10.

<sup>19</sup>B.K. Pal, *Education Psychology* (Delhi: Bandematram Press, 2011), hlm. 50.

pelajar ketika menyelesaikan suatu masalah ialah tingkatan pembelajaran yang sesungguhnya ingin dicapai dalam pendidikan. Belajar menghafal banyak dimanfaatkan pada berbagai bidang mata pelajaran, dari ilmu hitung atau matematika, musik, hingga agama. Menurut B.K Pal meskipun telah dikritik oleh beberapa aliran pemikiran ini, belajar menghafal merupakan suatu keharusan dalam banyak situasi.<sup>20</sup> Sebab dalam kegiatan menghafal tidak sekadar belajar tentang hafalan melainkan juga mengkaji dan memahami suatu pola, sistem dan contoh yang tepat dalam kegiatan belajar.

Gagne dan Berliner dalam Bourke, menyatakan bahwa beberapa pemegang kewenangan dan kebijakan, melakukan dan mendukung praktik hafalan pada tingkat tertentu yang dilaksanakan dikelas, terutama pada proses mempelajari informasi penting dan faktual, yang harus dikuasai siswa. Secara otomatis hal itu dapat digunakan memahami tugas-tugas yang terkait dengan kognisi pada tahapan berikutnya.<sup>21</sup> Hal itu selaras dengan konsep taksonomi Bloom, yang menempatkan hafalan pada tataran dasar kognitif (c1). Metode menghafal secara rutin digunakan pada materi yang diperlukan cepat, seperti belajar bermain membuat garis atau menghafal nomor telepon, penguasaan pengetahuan dasar, dan persiapan untuk menghadapi ujian secara cepat.

Salah satu paling menonjol dari pendidikan dasar pada umat Islam abad pertengahan ialah belajar dengan metode hafalan. Menurut Safwat, ini tercermin bagaimana tradisi lisan dan transmisi lisan pengetahuan terus ditekankan meskipun

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm.50.

<sup>21</sup>Peter Westwood, *Learnig...*, hlm. 11.

karya tulis tumbuh dan berkembang pesat.<sup>22</sup> Proses transformasi ilmu secara verbal atau menghafal tersebut pernah melahirkan ulama dan ilmuwan muslim serta membawa kepada puncak keemasan peradaban Islam. Seperti dikemukakan Imam al-Nawawi, mereka memulai belajar dengan menghafal *al-Qur'ān*, setelah hafal baru diajarkan *mukhtasar* dari setiap disiplin ilmu, dengan dimulai dari yang terpenting yaitu fikih, lalu nahwu, hadis, dan seterusnya.<sup>23</sup> Fenomena itu menunjukkan adanya sistem pendidikan diterapkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip metode belajar yang tepat. Menurut 'Utsman Najati, di antara prinsip belajar yang penting adalah memelihara dengan baik materi maupun *skill* (keahlian) yang telah dipelajari. Kebanyakan materi atau *skill* tersebut, membuat proses *repetisi* (pengulangan) dan terus dilatih sampai bisa dikuasai dengan sempurna.<sup>24</sup>

Prinsip repetisi ini secara tersirat dapat dijumpai dalam *al-Qur'ān* beberapa redaksi ayatnya difirmankan secara berulang-ulang dalam satu surat, misal dalam Q.S. al-'Alaq [96]: 1-5. Hikmahnya intisari ajaran Islam lebih mudah meresap ke dalam sanubari umat manusia. Rasulullah juga menerapkan prinsip repetisi ketika mensabdakan hadis kepada sahabatnya. Dijumpai dalam beberapa hadis, bahwa beliau mengulang sabdanya sampai dengan tiga kali sehingga para sahabat paham dan menguasai yang diajarkan beliau.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup>Safwat M. Halilovic, *Hifz Memorization of The Qur'an* (Cairo: Dar al-Salam, 2005), hlm. 36.

<sup>23</sup>Abu Zakaria Nawawi, *Al-Majmu'* (Jeddah: Maktabah al Irsyad, t.t.), I: 70.

<sup>24</sup>Muhammad 'Utsman Najati, *Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi*, terj. Wawan Djunaedi Soffandi (Jakarta: Mustaqim, 2006), hlm. 241.

<sup>25</sup>Anas r.a. berkata, "*Sesungguhnya Nabi Saw. juga menyabdakan suatu kalimat sebanyak tiga kali sehingga ungkapan itu bisa benar dipahami*. Abu Asbal Hasan Azuhairi, *Sarah Ibanat min Usuli Diniyah* (T.tp.: Darus Soutiyah, t.t.), LXII: 5.

Metode latihan dan ulangan mempunyai kecenderungan bahwa belajar adalah menghafal materi, langkah-langkah dan lain sebagainya. Pendapat Herbart ini dikenal dengan istilah teori *mental state* dan metodenya disebut dengan *Formal Step*, karena itu menurut Oemar Hamalik cara belajar yang baik adalah dengan jalan memperbanyak hafalan dan dengan menggunakan hukum asosiasi reproduksi, dengan faktor ingatan sangat menonjol.<sup>26</sup>

Menghafal adalah proses kegiatan menancapkan suatu materi verbal di dalam memori atau ingatan, sehingga nantinya pada saat dibutuhkan dapat diproduksi lagi (diingat) secara harfiah dengan tepat sesuai materi aslinya. Menurut Syaiful Bahri peristiwa menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan, yang nantinya suatu waktu, bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.<sup>27</sup> Dalam proses menghafal, orang menghadapi materi yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa), entah materi dibaca atau didengar. Materi bisa mengandung arti, misalnya suatu syair, definisi atau rumus; dapat pula tidak mengandung arti, misalnya huruf dalam abjad, nomor telepon, sejumlah nama orang.<sup>28</sup>

Langkah-langkah dalam menghafal, di antaranya sebagai berikut: *perama*, *Encoding* (pengkodean), yakni proses memasukan informasi ke dalam memori.<sup>29</sup> Dalam bahasa sehari-hari, *encoding* mirip dengan atensi dan pembelajaran. Saat murid mendengar guru bicara, menonton film, mendengar musik, atau bicara dengan

---

<sup>26</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara,1995), hlm. 43

<sup>27</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 29.

<sup>28</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, terj. terj. Yunus Anas (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 88.

<sup>29</sup>John W. Santrock, *Psikologi pendidikan*, terj. Tri Wibowo (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 311.

kawan, ia sedang menyandikan informasi ke dalam memori. Ada enam konsep yang berhubungan dengan *encoding*, yakni atensi,<sup>30</sup> pengulangan, pemrosesan mendalam, elaborasi, mengkonstruksi citra (imajinasi), dan penataan (organisasi).<sup>31</sup> Pengkodean ini ditransfer ke memori yang berfungsi sebagai retensi informasi. Para psikolog pendidikan meneliti bagaimana ia dipertahankan atau disimpan setelah disandikan (*encoded*), dan bagaimana ia ditemukan atau diproduksi kembali untuk tujuan tertentu di masa mendatang. Memori membuat seseorang terasa berkesinambungan sebab tanpa memori, seseorang tidak memiliki kemampuan menghubungkan yang terjadi kemarin dengan apa yang dialami sekarang.

*Kedua*, Penyimpanan. Terdapat tiga jenis kategori penyimpanan informasi atau materi, a) mengacu pada ketentuan berapa lama berlangsung-nya penyimpanan, b) bagaimana materi dapat diproduksi atau dipanggil kembali, dan c) mengapa suatu materi tidak bisa disimpan lagi. Perbedaan-perbedaan ini tentu membuat persepsi seseorang bahwa ada tiga tempat penyimpanan berbeda yang berlokasi di tiga tempat berbeda. Ketiga tempat penyimpanan itu ialah variabel-variabel perantara, dan penerimaan kita akan bergantung pada apakah kita bisa menggunakannya untuk memprediksi hukum memori, bukan bergantung pada di mana letak semua itu atau pada apakah semua itu memiliki lokasi spesifik tertentu.<sup>32</sup>

*Ketiga*, Pengulangan (*rehearsal*), yaitu repetisi informasi (materi) dari waktu ke waktu supaya informasi tersebut berada lebih lama di dalam memori seseorang.

---

<sup>30</sup>Atensi adalah mengonsentrasikan dan memfokuskan sumber daya mental. Salah satu hal penting dalam memperhatikan adalah seleksi.

<sup>31</sup>John W. Santrock, *Psikologi...*, hlm. 313.

<sup>32</sup>Winfred F. Hill, *Teori-teori Pembelajaran*, terj. M. Khozim (Bandung: Nusa Media, 2011), hlm. 284.

Bagi pelajar pengulangan akan bekerja lebih baik jika dilakukan dengan cara menyandikan materi yang dipelajari. Taufiq Pasiak, menyatakan bahwa ketika seseorang belajar untuk pertama kalinya, informasi itu dikemas dan ditata dalam wilayah sadar di kulit otak (kulit otak adalah wilayah inderawi dan rasional otak manusia). Jika kegiatan sadar itu berlangsung terus-menerus (ada pengulangan dan dalam jangka waktu lama), penataan kegiatan itu akan dialihkan ke wilayah tak sadar di *ganglia basalis*. Ketika memasuki wilayah tak sadar, kegiatan itu akan berlangsung secara otomatis.<sup>33</sup>

*Keempat*, Mengingat. Mengingat merupakan salah satu proses kegiatan belajar, oleh sebab itu tidak ada seorang pelajar yang tidak pernah mengingat dalam belajar, kecuali pelajar yang mengalami gangguan mental (gila). Tindakan mengingat jelas sekali terlihat ketika seseorang sedang menghafal bahan pelajaran, berupa dalil, kaidah, pengertian, rumus dan sebagainya.<sup>34</sup> Ingatan bekerja dalam empat tahap: mengenali sesuatu, kesan yang tertinggal di dalamnya, ingatan itu tersimpan dalam kesan, ingatan itu dapat dipanggil jika telah tersimpan.<sup>35</sup>

Tahapan-tahapan tersebut dilakukan para penghafal dengan cara-cara tradisional, yakni dilakukan dengan tanpa memperhatikan potensi otak, kecerdasan, gaya menghafal (modalitas) menghafalnya. Otomatis santri yang menghafal *al-Qur'ān* membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menyelesaikan hafalan karena hanya memanfaatkan otak kiri saja.

---

<sup>33</sup>Taufiq Pasiak, *Revolusi IQ/EQ/SQ Menyingkap Rahasia Kecerdasan Berdasarkan Al-Qur'ān dan Neurosains Mutakhir* (Bandung: Mizan Pustaka, 2008), hlm 410.

<sup>34</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi...*, hlm. 44.

<sup>35</sup>Mahesh Kapadia et.al, *Mendongkrak Daya Ingat*, terj. Adia (Bandung: Jabal, 2006), hlm 11.



Beberapa contoh metode *Tahfīz Al-Qur'ān* yang diterapkan diberbagai lembaga *Tahfīz Al-Qur'ān*, sebagai berikut: *pertama*, Metode *Tahfīz Al-Qur'ān* tradisional (sistem mekanis). Sistem ini disebut Ahmadi sebagai menghafal secara mesin dengan tidak menghiraukan apa artinya. Kekuatan jiwa untuk menghafal secara mekanis disebut ingatan mekanis, misalnya menghafal abjad, nama-nama sungai, gunung dan sebagainya. Hasilnya tidak akan bertahan lama dan cepat lupa.<sup>36</sup> Sistem pendidikan di dunia yang menekankan penghafalan berulang-ulang dan kepatuhan peraturan tanpa harus beripikir, sungguh tidak bijaksana.<sup>37</sup> Jumlah pesantren *Tahfīz Al-Qur'ān* di Indonesia cukup banyak, basisnya di Jawa. Di antara yang masyhur, pesantren K.H. Khalil (1820-1923) Bangkalan-Madura, K.H. Ali Ma'sum (1915-1989) Krapyak Yogyakarta, K.H. Arwani (1905-1994) Kudus. Ketiganya banyak menelorkan alumni-alumni sukses *hāfīz al-Qur'ān* dan mampu mendirikan pesantren, namun untuk menyelesaikan hafalan 30 juz butuh waktu 4-5 tahun.

*Kedua*, Metode *Tahfīz Al-Qur'ān* modern. Metode ini satu tingkat di atas metode tradisional, sebab sekadar menambahkan pemanfaatan fasilitas teknologi era digital untuk kemudahan menghafalkan *al-Qur'ān*, sedangkan cara menghafalnya masih mempergunakan satu otak, yaitu otak kiri.

Akhir-akhir ini kegiatan *Tahfīz Al-Qur'ān* semakin berkibar, berkat peran media elektronik (televisi) menayangkan program *tahfīz* Yusuf Mansur dengan metode ODOA (*One Day One Ayat*) atau dikenal "Satu Hari Satu Ayat". Menurut

---

<sup>36</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Surabaya: Bina Ilmu, 1982), hlm. 47.

<sup>37</sup>Kazuo Murakami, *DNA-Tuhan dalam Tubuh Kita*, terj. Winny Prasetyowati (Bandung: Mizan, 2008), hlm. 110.

Miratul Azizah langkah-langkah metode ODOA; a) Setiap hari hanya menghafal satu ayat, diulang-ulang masing-masing 20 kali. Jika ayatnya panjang bisa dipenggal-penggal menjadi 2-3 penggal dan diulang 20 kali. Misal hari pertama menghafal Q.S. al-Baqarah [2]: 1 (diulang 20 kali), hari ke-2 menghafal ayat 2 (diulang 20 kali), berarti pada hari ke-2 menghafal ayat 2 dan sekaligus menyambungkan hafalan hari ke-1 berarti hari ke-2 sudah hafal ayat 1 dan 2. Hari ke-3,4,5 dan seterusnya juga berlaku sama dan jika ayatnya sangat panjang bisa dijadikan menjadi 2 hari hafalan, jadi dalam satu hari menghafal setengah ayat dan setengah lanjutannya dihafal hari berikutnya; b) Menggunakan *mushaf* sama. Sebaiknya tidak mengganti *mushaf* yang digunakan untuk hafalan karena saat proses menghafal maka otak kita juga memotret setiap baris, kalimat demi kalimat terutama kalimat pertama dan terakhir kalimat setiap lembarnya; c) Memanfaatkan teknologi. Misal menggunakan software yang bisa membantu menghafal *al-Qur'ān* dengan mendengarkan dan menirukan atau memanfaatkan aplikasi serupa yang terdapat dalam *gadget*; d) Setiap akan menghafal *al-Qur'ān* disunahkan memiliki *wudhu*, awali dengan *ta'awudz* dan *basmalah*; e) Mempraktikkan ayat-ayat hafalan dalam sholat sunnah; f) Rajin, sabar dan selalu berdoa kepada Allah untuk diberi kemudahan dalam proses menghafal *al-Qur'ān*.

*Ketiga*, Metode *Tahfīz Al-Qur'ān* kontemporer, yaitu *Quantum Tahfīz Al-Qur'ān* (QTA), sebuah metode menghafal yang mengarahkan segenap usaha untuk menemukan cara menghafal *al-Qur'ān* paling efektif dan cepat. Metode ini merupakan belajar cara membaca dan menghafal cepat serta menjadi kreatif sesuai gaya masing-masing. Metode ini mengintegrasikan semua unsur eksternal yang berhubungan dengan proses menghafal *al-Qur'ān* dan memaksimalkan semua

potensi kerja otak kanan dan kiri. QTA terinspirasi dari *quantum learning* dan *quantum teaching* yang pertama kali diterapkan di Super Camp, yaitu sebuah program percepatan *quantum learning* oleh *Learning Forum* pimpinan Bobbi De Porter. *Quantum learning* mengarahkan segenap usaha untuk menemukan cara belajar paling efektif dan cepat. Seseorang mendapatkan cara membaca cepat, menghafal cepat dan menjadi kreatif sesuai gaya masing-masing.<sup>38</sup> *Quantum teaching*, merupakan suatu metode pembelajaran yang mengintegrasikan aspek seni, pencapaian visi, misi serta tujuan yang terarah, dinamisasi lingkungan kelas melalui interaksi peserta didik yang membangun landasan dan kerangka belajar.

*Quantum* artinya interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya.<sup>39</sup> Jadi *Quantum Tahfīz* dapat diartikan perpaduan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen menghafal *al-Qur'ān* peserta didik. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk menghafal secara efektif. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah peserta didik menjadi *nur* (cahaya) yang akan bermanfaat bagi diri peserta didik dan bagi orang lain. QTA adalah suatu metode percepatan menghafal *al-Qur'ān*, karena metode ini mampu menyingkirkan hambatan yang menghalangi peserta didik dalam proses menghafal secara alamiah dengan menggunakan *tilawah-tilawah* yang menggugah dimensi emosional, mendisain lingkungan, mendisain bahan pengajaran yang sesuai, cara menyajikan yang efektif dan mendisain peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>38</sup>Agus Nggermanto, *Quantum Quotient*, cet. ke 4 (Bandung: Nuansa, 2002), hlm. 24.

<sup>39</sup>Bobbi Deporter & Sarah Singer Nourie, *Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, terj. Ary Nilandari (Bandung: Kaifa, 2000), hlm. 34.

## 2. Aktivasi Otak Kiri dan Kanan dalam Menghafal *al-Qur'ān*

Manajemen dalam menyelesaikan setiap kegiatan sangat diperlukan, agar mencapai hasil yang lebih baik dan efisien. Efektivitas manajemen tidak hanya berlaku pada kegiatan fisik saja, dalam aktivitas nonfisik, seperti kegiatan belajar, menghafal yang melibatkan kinerja otak atau hemisfer juga membutuhkan manajemen. Menurut Rukky, kerja pikiran adalah suatu mekanisme rumit yang memerlukan energi pendukung untuk memancarkan maupun menangkap gelombang informasi.<sup>40</sup> Otak adalah sebuah supersistem dari sistem-sistem. Setiap sistem disusun dari elaborasi saling keterkaitan wilayah-wilayah korteks dan nuklei subkorteks kecil, namun bersifat makroskopik, yang terbentuk dari sirkuit-sirkuit lokal mikroskopik yang tersusun dari neuron-neuron, dan semuanya dihubungkan oleh sinapsis-sinapsis. Istilah 'sirkuit' dan 'jaringan' biasanya digunakan sebagai sinonim istilah 'sistem'.<sup>41</sup> Otak memiliki 10 sampai 15 triliun sel saraf dan masing-masing sel saraf itu memiliki ribuan sambungan.<sup>42</sup> Setiap bagian sel ini juga membentuk jaringan kerja sama rumit melalui bagian-bagian kecil lainnya yang disebut neuron. Dan secara keseluruhan jaringan kerja sama sel dan neuron ini tidak pernah berhenti bekerja seumur hidup manusia.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup>A. M. Rukky Santoso, *The Book of The Right Brain Training* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2013), hlm. 109.

<sup>41</sup>Antonio Damasio, *Memahami Kerja Otak*, terj. Yudi Santoso (Yogyakarta: Pustaka Baca, 2009), hlm. 43.

<sup>42</sup>Sandy MacGregor, *Mengaktifkan Kekuatan Pikiran Bawah Sadar untuk Mencapai Tujuan*, terj. Yudi Sujana (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 25.

<sup>43</sup>A.M. Rukky Santoso, *Right Brain* (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 11.

Secara biologis otak terbagi dalam tiga bagian besar yang terdiri dari bagian otak kiri, bagian otak kanan, dan bagian otak kecil (otak bawah sadar).<sup>44</sup> Ketiganya mempunyai bentuk berbeda, tetapi untuk belahan otak kiri dan otak kanan jika tidak dicermati secara saksama akan kelihatan sama. Perbedaan belahan otak kiri dan otak kanan dapat dilihat dengan tiga cara: (1), Secara *neuroanatomis* (biologis) memang terdapat perbedaan yang bermakna. Misalnya, daerah penglihatan (*cortex visual*) lebih besar di otak kanan. Daerah-daerah tertentu di otak kiri lebih dalam, lebih luas, dan lebih besar daripada otak kanan; (2), Ada konsekuensi dan perbedaan *neuroanatomis* itu menyangkut fungsi-fungsi khusus. Misalnya, berbahasa, tugas matematis, analisis ruang, nuansa emosi, intuisi; (3), Perbedaan anatomis dan fungsi-fungsi khusus itu membawa pada perbedaan strategi dan cara melakukan sesuatu. Misalnya, otak kiri jauh lebih bagus untuk tugas analisis dalam bentuk unit-unit kecil (bagian-bagian, frasa dan kata, angka-angka). Otak kanan lebih bagus dalam pemikiran global dan menyeluruh.<sup>45</sup>

Menurut Taufiq Pasiak, perbedaan itu membuat adanya spesialisasi fungsi pada masing-masing belahan.<sup>46</sup> Kerumitan yang terjadi pada susunan otak yang meliputi cara kerja dan fungsinya membutuhkan suatu manajemen. Manajemen otak, bukan suatu kebetulan ketika kata-kata dipadukan dengan musik atau gambar, atau ketika kata-kata disampaikan dengan emosi, ia lebih mudah dan lebih cepat dipelajari dan dipahami. Belajar cepat memanfaatkan fakta ini.

---

<sup>44</sup>*Ibid.*

<sup>45</sup>Taufiq Pasiak, *Brain Management for Self Improvement* (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 84.

<sup>46</sup>Taufiq Pasiak, *Unlimited Potency Of The Brain* (Bandung: Mizan, 2009), hlm. 4.

Ornstein menemukan, ketika sisi 'lemah' otak dirangsang dan didorong untuk bekerjasama dengan sisi yang lebih kuat, 'hasil akhirnya' ialah peningkatan sangat berarti pada kinerja otak secara keseluruhan.<sup>47</sup> Manajemen kinerja kedua belahan otak tidak untuk memberi sekat-sekat, menonaktifkan salah satu, tetapi untuk menghasilkan kolaborasi, kerjasama kinerja dari keduanya dalam menghafal *al-Qur'ān*. Urgensi ini, mengingat bahwa *al-Qur'ān* adalah kumpulan firman dalam redaksi bahasa, rangkaian tata bahasa ayatnya sistematis dengan baik yang identik dengan fungsi kinerja otak kiri. Kegiatan menghafal cenderung dengan fungsi kinerja otak kanan. Secara umum *al-Qur'ān* memang seperti itu, tetapi jika dicermati isinya, ayat dan suratnya punya karakteristik yang sesuai dengan kinerja otak dan kiri.

Agar tidak terjadi kesalahan pada manajemen kinerja otak dalam menghafal *al-Qur'ān*, maka perlu memahami masing-masing karakternya berikut ini; 1) Otak kanan cenderung berhubungan dengan jenis-jenis tertentu seperti pemikiran konseptual dan gagasan-gagasan abstrak mengenai cinta, keindahan, dan kesetiaan. Otak kiri ini adalah jenis otak yang suka menganalisis dan banyak pertimbangan yang diperuntukkan bagi aspek-aspek pembelajaran yang lazim disebut akademik.<sup>48</sup> 2) Otak kiri memiliki kemampuan berpikir analitis yang mengandalkan nalar dan logika, sementara otak kanan berpikir sintesis membentuk konsep, emosi, intuisi, dan imajinasi kreatif.<sup>49</sup> 3) Otak kiri utamanya mengendalikan aktivitas yang bersifat teratur, berurutan, rinci, sistematis, dan matematis. Sedangkan otak kanan

---

<sup>47</sup>Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated...*, hlm. 55.

<sup>48</sup>John Afifi, *Rahasia di balik Kekuatan Otak Tengah* (Surabaya: Dee Publishing, 2010), hlm. 73.

<sup>49</sup>Femi Olivia, *Otak Kiri dan Kanan Anak Sama Penting* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 13.

mengendalikan aktivitas yang bersifat berpikir divergen (meluas), imajinasi, ide-ide, kreativitas, emosi, musik, spiritual, intuisi, abstrak, bebas, dan simultan.<sup>50</sup> 4) Otak kiri adalah otak ragawi yang tiga dimensi, sementara otak kanan pada tingkatan lebih tinggi, lebih pada spiritual.<sup>51</sup> 5) Otak kiri memproses informasi lewat bahasa, sedangkan otak kanan memproses informasi lewat gambar atau imaji.<sup>52</sup> 6) Otak kiri berfungsi secara sadar, sedangkan otak kanan berfungsi secara tidak sadar. Contoh, panca indra di antaranya penglihatan, pendengaran, sentuhan pengecap, dan penciuman. Otak kiri mengontrol kelima indra ini secara sadar; otak kanan mengontrolnya secara bawah sadar.<sup>53</sup> Otak kiri dan kanan sebenarnya mempunyai kemampuan yang hampir sama (yang berbeda jalan dan daya tahan tersimpannya), seperti dikatakan Makoto, tidak dapat dibenarkan untuk melihat kemampuan aritmatika semata-mata sebagai kepunyaan otak kiri dan kemampuan artistik hanya milik otak kanan saja. Baik otak kanan dan kiri mempunyai kecakapan masing-masing untuk aritmatika. Keduanya, baik otak kiri dan kanan juga bisa menggambar dan menciptakan musik.<sup>54</sup>

---

<sup>50</sup>*Ibid.*, hlm. 19.

<sup>51</sup>*Ibid.*, hlm. 20.

<sup>52</sup>*Ibid.*, hlm. 21

<sup>53</sup>Makoto Shichida, *Right Brain Education in Infancy* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 28.

<sup>54</sup>*Ibid.*, hlm. 89.

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>55</sup> Metode-metode observasional secara umum bisa diklasifikasikan ke dalam metode kuantitatif dan metode kualitatif. Sehubungan dengan judul disertasi penulis yang bertujuan untuk memperoleh diskripsi yang utuh, sistematis dan mendalam dari suatu program *Tahfiẓ Al-Qur'ān* serta menemukan teori baru dalam bidang *Tahfiẓ Al-Qur'ān* (menghafal *al-Qur'ān*), maka penelitian ini termasuk kategori jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian disertasi ini menggunakan pendekatan *Quantum Learning* atau pembelajaran *quantum*.

Pendekatan ini pada dasarnya merupakan ramuan atau hasil kolaborasi dari berbagai teori psikologi kognitif dan pemrograman *neurologi/ neurolinguistik* yang sebelumnya sudah ada. Di samping itu, *Quantum Learning* menggabungkan sugestologi, teknik pemercepatan belajar, dan NLP dengan teori, keyakinan, dan metode kami sendiri. Termasuk di antaranya konsep-konsep kunci dari berbagai teori dan strategi belajar yang lain, seperti: Teori otak kanan/ kiri, modalitas belajar (visual, auditorial, dan kinestetik), teori kecerdasan ganda, belajar berdasarkan pengalaman, belajar dengan simbol. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, cet. ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 3.



menggunakan logika ilmiah.<sup>56</sup> Cara induktif biasanya mulai dengan mengobservasi sasaran penelitian secara rinci menuju generalisasi dan ide-ide yang abstrak.<sup>57</sup> Tujuan dari cara induktif ini untuk menemukan pola-pola, mengorganisir fakta-fakta kegiatan *Tahfīz* Al-Qur'ān hasil dari analisa data yang diperoleh melalui wawancara maupun pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.

## 2. Tempat Penelitian

### a. SMA Takhassus Al-Qur'an

Penelitian ini penulis lakukan di SMA Takhassus Al-Qur'an pada peserta didik semester III angkatan 2012. Penetapan peserta didik semester III angkatan 2012 sebagai obyek penelitian merupakan hasil konsultasi dan musyawarah dengan beberapa guru bidang studi *tahfīz* dan wakil kepala sekolah urusan kurikulum. Beberapa alasan yang muncul antara lain, yakni; *Pertama*, mengingat peserta didik semester III angkatan 2012 sudah teruji, mapan dan belum terbebani dengan ujian nasional (UN); *Kedua*, Mengingat dalam penelitian ini data yang penulis harapkan adalah tanggapan dari peserta didik berkaitan dengan masalah penelitian, penulis memilih pesertadidik semester III karena dipandang mempunyai wawasan lebih dari pada siswa yang di bawah tingkatnya. Dengan peserta didik semester III angkatan 2012 sebagai obyek penelitian, maka para peserta didik semester III angkatan 2012 dan guru bidang studi *tahfīz* menjadi obyek penelitian ini.

### b. Pondok Pesantren Sulaimaniyah cabang Semarang

---

<sup>56</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

<sup>57</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 59.

Sebagai penyeimbang, penelitian ini juga penulis lakukan di Pesantren Sulaimanayah cabang Semarang angkatan 2012. Penetapan pada santri angkatan 2012 sebagai obyek penelitian merupakan hasil konsultasi dan musyawarah dengan pimpinan pesantren dan beberapa ustadz. yang mengampu bidang *tahfīz*. Beberapa alasan muncul antara lain; *Pertama*, mengingat santri angkatan 2012 sudah teruji, mapan dan hampir menyelesaikan target hafalan; *Kedua*, Mengingat bahwa santri angkatan 2012 telah memiliki wawasan dan pengalaman yang luas dalam menghafal Al-Qur'ān. Dengan penetapan santri angkatan 2012 sebagai obyek penelitian, maka para santri angkatan 2012 dan *ustadz* pengampui *tahfīz* menjadi obyek penelitian ini.

### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama sembilan bulan, yakni diawali sejak bulan Desember 2013 dan berakhir sampai dengan bulan Agustus 2014.

### **4. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini menggali tentang pelaksanaan *Tahfīz Al-Qur'ān* dan subyek yang dimaksud di sini adalah peserta didik semester III dari SMA Takhassus Al-Qur'an beserta guru pengampunya dan santri Pondok Pesantren Sulaimanayah angkatan 2012 beserta ustadz mata pelajaran *tahfīz*. Subjek penelitian atau pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, dikelompokkan menjadi tiga narasumber:

Narasumber *pertama* adalah dari SMA Takhassus Al-Qur'an, yaitu A. Asyari (kepala sekolah), Fatma Ainie (wakil kepala), Cahyo Sukmana (komite sekolah). Sedangkan dari pesantren Sulaimanayah yaitu; Ali Dede, pimpinan pesantren, Farhat pengurus Yayasan. Mereka semua sebagai perumus dan penanggung jawab program serta penentu kebijakan dalam pelaksanaan *Tahfīz Al-Qur'ān* di masing-masing

lembaga. Wawancara terhadap kelompok ini bermaksud untuk menggali informasi mengenai latar belakang, falsafah dasar, dasar pemikiran program *Tahfīz Al-Qur'ān* dan cara mengkondisikannya.

Narasumber *kedua*, A. Sobirin, guru, ustadz sebagai pembimbing dan pendamping *Tahfīz Al-Qur'ān* yang setiap saat berhadapan langsung dengan para penghafal *al-Qur'ān* pada saat membuat hafalan, *setoran* dan *takror*.

Narasumber *ketiga*, kharisma dan Abdul Malik penghafal dari SMA Takhassus Al-Qur'an, serta Dliyaul Haq penghafal dari pesantren Sulaimaniyah. Ketiganya merupakan para penghafal *al-Qur'ān* yang menerapkan metode menghafal *al-Qur'ān* dan peraturan dalam program *Tahfīz Al-Qur'ān*.

## **5. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, pernyataan, simbol, gambar dan teks. Sehingga isi dari laporan penelitian berupa kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus terjun sendiri ke wilayah penelitian untuk mengadakan pengamatan, observasi atau wawancara. Peneliti sebagai partisipan terlibat langsung dalam proses kegiatan *Tahfīz Al-Qur'ān* secara keseluruhan. Peneliti juga berada di lokasi pada momen-momen yang diperlukan seperti pada saat kegiatan membuat hafalan, *setoran* dan *takror* yang berguna untuk menggali data dan sekaligus menganalisis, mengembangkan pola dan membangun proposisi-proposisi sebagai rangkaian hipotesis penelitian yang didukung data.

Selama proses penelitian tersebut, menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi yang dipakai untuk menggali data secara bersamaan. Observasi dan wawancara menjadi metode utama untuk menggambarkan fenomena *Tahfīz Al-Qur'ān*, supaya memperoleh hasil yang akurat, digunakan pula metode dokumentasi. Selain itu, proses penggalian data dilakukan secara trianggulfatif, baik teknik, sumber data ataupun konteks ruang dan waktu sebab selama proses penggalian data sekaligus dilakukan analisa. Secara rinci penggunaan metode tersebut penulis jelaskan dalam paparan berikut.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>58</sup> Metode observasi merupakan alat pengumpul data yang sederhana dan tidak memerlukan biaya banyak. berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Observasi ini dilakukan di SMA Takhasus Al-Qur'an pada peserta didik semester III angkatan 2012, guru mapel *Tahfīz Al-Qur'ān*, *stakeholders*, dan para santri serta ustaz pesantren Sulaimaniyah. Dalam prosesnya peneliti terlibat langsung pada kegiatan-kegiatan terkait dengan *Tahfīz Al-Qur'ān* di dua lembaga ini. Berkedudukan sebagai partisipan aktif peneliti mengikuti kegiatan membuat hafalan, *setoran* dan *takror*, sebagaimana yang dilakukan para penghafal di kedua lembaga tersebut.

b. Wawancara

---

<sup>58</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi...*, hlm. 173.

Teknik wawancara adalah cara-cara melakukan tanya jawab dengan pihak lain untuk memperoleh keterangan atau pendapat tentang suatu hal yang diperlukan. Dalam pelaksanaan teknik wawancara diperlukan seperangkat pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), seni (*art*), dan pengalaman (*experience*) yang cukup.<sup>59</sup> Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>60</sup> Sebuah wawancara pada dasarnya bertujuan untuk menggali fakta, alasan dan opini atas sebuah peristiwa, baik yang sudah, sedang, maupun yang akan berlangsung.<sup>61</sup> Metode wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian yang terkait dengan penelitian lapangan ini, antara lain kepala sekolah, pembantu kepala sekolah urusan kurikulum, guru mata pelajaran *tahfīz*, pengurus komite sekolah, peserta didik semester III angkatan 2012, pimpinan Pondok Pesantren, ustadz yang membimbing para santri, dan para santri supaya memperoleh penjelasan atau informasi tentang pelaksanaan *Tahfīz Al-Qur'ān* yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti identitas atau jati diri kehidupan.<sup>62</sup> Dokumen terdiri dari kata-kata dan gambar yang telah direkam tanpa campur tangan pihak

---

<sup>59</sup>Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 121-122.

<sup>60</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 186.

<sup>61</sup>Retno Suffatni Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar Penulis* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 38.

<sup>62</sup>Eka Budianta, *Senyum Untuk Calon Penulis* (Jakarta: Pustaka Alvabeta, 2005), hlm. 111.

peneliti. Dokumen tersedia dalam bentuk tulisan, catatan, suara, gambar dan digital.<sup>63</sup> Dokumen tersebut dapat tersaji dalam berbagai media baik cetakan (kertas), disket magnetik, atau elektronik dan mungkin dalam bentuk digital, analog, foto grafik/optik.<sup>64</sup> Dalam beberapa hal, data tersebut lebih terpercaya dibandingkan bukti-bukti yang dihasilkan dari wawancara, sebab dokumen tidak dibatasi waktu, dan berguna untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang selama ini mengarahkan pada rangkaian tindakan tertentu. Alasan menggunakan dokumen dalam keperluan penelitian di antaranya, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, sebagai bukti untuk suatu pengujian, sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks, hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diinvestigasi. Dokumentasi sebagai sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber asli yang diambil atau diperoleh secara langsung dari pihak pertama, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari pihak lain. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu dengan jalan menyalin dari dokumen hasil belajar atau daftar nilai peserta didik dari hasil setoran hafalan setiap hari peserta didik semester III dan para santri angkatan 2012.

## 6. Teknik Analisis Data

---

<sup>63</sup>Christine Daymon & Immy Holloway, *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*, terj. Cahya Wiratama (Yogyakarta: Bentang, 2008), hlm. 344.

<sup>64</sup>Anwar Hadi, *Pemahaman dan Penerapan ISO/IEC* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 45-46.

Manurut Patton dalam Moelong, teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.<sup>65</sup>

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan rangkuman yang inti, proses dengan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya ke dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.<sup>66</sup>

Analisis data merupakan upaya mencari data secara sistematis atas catatan wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman penelitian atas obyek dan subyek penelitiannya. Upaya ini disebut sebagai upaya mencari makna. Analisis data dilakukan sejak awal penelitian hingga akhir pengumpulan data yang bersifat terbuka dan induktif, sehingga tidak menutup

---

<sup>65</sup>*Ibid.*, hlm. 280

<sup>66</sup>Moleong, *Metode...*, hlm. 247.

kemungkinan akan terjadi reduksi data, perbaikan dan verifikasi atas data yang diperoleh. Analisis data adalah upaya mencari data secara sistematis atas catatan-catatan wawancara, angket dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti atas subyek dan obyek penelitiannya. Upaya ini disebut sebagai upaya mencari makna. Ada empat hal yang merupakan kesimpulan ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Guna memudahkan pemahaman tentang langkah ini, secara rinci empat hal tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kesimpulan dari data-data informasi dari data-data informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data baik menggunakan metode wawancara maupun observasi-partisipatif. Data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, sehingga masih perlu dipilih yang dianggap dan tidak penting.

b. Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam, karena data yang menumpuk sulit memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang muncul dari catatan lapangan sebagai upaya untuk mengorganisasikan data dan memudahkan penarikan kesimpulan.

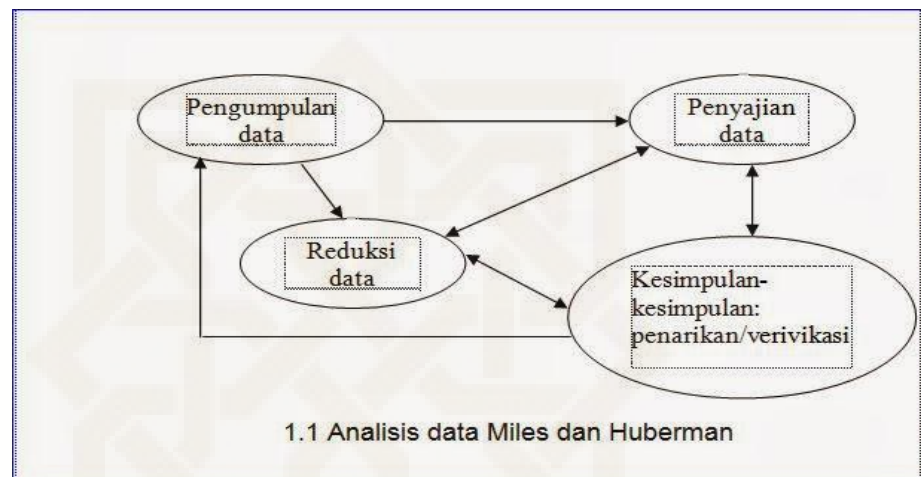
c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan langsung disajikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.



#### d. Verifikasi Data

Verifikasi yaitu proses mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, dan penjelasan. Kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk mencari kesimpulan akhir.



Gambar1: Analisis Data Miles dan Huberman.<sup>67</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibahas dalam lima bab. Bab *pertama*, berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kerangka teoritik dan metode penelitian. Fungsi bab pertama, menjadi panduan secara teoritis dan operasional serta alasan-alasan yang mendasari dilakukannya penelitian ini.

Bab *kedua*, diungkap wacana yang berkaitan dengan *Tahfīz Al-Qur'ān*, secara umum mencakup tentang kebutuhan pendidikan Islam terhadap gaya belajar menghafal, konsep dasar, prinsip-prinsip ataupun kaidah-kaidah *Quantum Tahfīz* dalam menghafal *al-Qur'ān*, konsep-konsep penggunaan dan sistem manajemen otak kanan dan kiri dalam menghafal *al-Qur'ān*.

<sup>67</sup>Miles dan Huberman dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338.

Bab *ketiga*, mengupas gambaran umum, kondisi SMA Takhassus Al-Qur'an dan Pondok Pesantren Sulaimanayah cabang Semarang yang mencakup tentang kondisi, situasi lingkungan sekolah dan pesantren, kurikulum *Tahfīz Al-Qur'ān* serta strategi pencapaiannya.

Bab *keempat*, menganalisis persoalan-persoalan dalam penelitian yang meliputi tata cara menghafalkan *al-Qur'ān* dengan mempergunakan otak kanan dan otak kiri, pengaturan atau menegemen penggunaan otak kanan dan kiri pada saat menghafal *al-Qur'ān* sehingga peserta didik SMA Takhassus Al-Qur'an dan santri Pondok Sulaimanayah dapat mempercepat proses menghafalnya.

Bab *kelima*, berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran atau rekomendasi, serta kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada bab pertama, yakni sebagai berikut:

Penerapan *Quantum Tahfiẓ Al-Qur'ān* dalam aktivitas menghafal *al-Qur'ān* di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dengan materi hafalan *al-Qur'ān* 30 juz, dimulai dari surat an-Nās (juz 30), dan berakhir pada surat al-Baqarah (juz 1) atau dengan kata lain, menghafal *al-Qur'ān* dari belakang ke depan, sedangkan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang dengan materi menghafal dari juz 1 halaman ke 20 (ayat terakhir sampai dengan awal ayat halaman tersebut), kemudian juz 2 halaman ke 20 (ayat terakhir sampai dengan awal ayat halaman tersebut), kemudian juz 3 halaman ke 20 (ayat terakhir sampai dengan awal ayat halaman tersebut), dan seterusnya sampai juz 30. Metode tersebut merupakan metode *Quantum Tahfiẓ Al-Qur'ān* yang dikenal dengan istilah *Tiqi Taca*, yakni kepanjangan dari; *tawasul*, intensif atau *istiqāmah*, *qanā'ah* (patuh menerima), *union* (kerjasama), otak kiri, target, antusias (niat ikhlas), *conditioning* (penguatan positif dan negatif), otak kanan. Metode ini hakikatnya merupakan berbagai aktivitas dalam rangka percepatan menghafal *al-Qur'ān* dengan memaksimalkan fungsi otak kiri dan kanan.

Cara aktivasi dua belahan otak dalam penerapan *Quantum Tahfiẓ Al-Qur'ān* di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang didasarkan atas tujuan untuk memberikan stimulus kepada kedua

belahan otak agar dapat bekerja secara optimal, serta menghilangkan dominansisasi dari salah satu belahan otak. Teknik aktivasi otak yang digunakan meliputi empat cara: *pertama*, *fī* (في) *game* adalah permainan berpura-pura menulis kata *fī* (في) dari huruf hijaiyah di udara dengan tangan kiri dan kanan secara bersama-sama; *kedua*, *pattern* hijaiyah *game* yaitu, membuat gambar atau simbol-simbol dari huruf hijaiyah di atas kertas kosong, dengan tangan kiri dan kanan secara bersama-sama, ke arah dalam, luar, atas, dan bawah; *ketiga*, *Left-Handed Bold Qur'ān Game* yaitu, menebalkan ayat *al-Qur'ān* dengan tangan kiri, dan *keempat*, *Coloring Qur'ān Game* yaitu, mewarnai ayat *al-Qur'ān* dengan tangan kiri. Keempat teknik tersebut dilakukan disertai dengan musik latar berfrekuensi alfa-teta dengan tujuan untuk merangsang otak menghantarkan gelombang pada kondisi relaks.

Cara *recall* dan *encoding* ayat-ayat *al-Qur'ān* dalam metode *Quantum Taḥfīz Al-Qur'ān* di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang meliputi langkah-langkah: *pertama*, atensi (perhatian) yang dibutuhkan guna menyimpan hafalan ayat *al-Qur'ān* dalam memori kerja dan secara efektif mentransfer hafalan ke memori jangka panjang; *kedua*, pengulangan (repetisi), digunakan penghafal *al-Qur'ān* untuk mengingat dan menyimpan ayat secara tepat seperti pada saat ayat tersebut masuk ke dalam memori kerja; *ketiga*, pemrosesan mendalam melalui tingkat pemrosesan fisik, fonologis dan semantik; *keempat*, elaborasi berpijak pada keluasan pengolahan yang dikerjakan pada setiap kedalaman tertentu; *kelima*, mengkonstruksi citra (imaji atau visualisasi), yakni sebuah energi pikiran dan kemampuan mental atau akal (*intellect*) dalam membuat abstraksi, menyerap, dan mengintegrasikan sisi-sisi ontologi objek faktual

ataupun non faktual; *keenam*, penataan (organisasi), artinya mengelompokkan materi dalam otak; *ketujuh*, asosiasi, yakni piranti untuk memberi tanda atau label; dan *kedelapan*, *mnemonic*, yakni merupakan teknik mengingat dengan cara membuat hubungan (*link*) dengan hal-hal yang sudah tertanam kuat dalam memori jangka panjang.

## B. Saran-saran

Secara keilmuan, penelitian ini merupakan bagian dari usaha integrasi agama dan sains yang dalam tujuan jangka panjangnya diharapkan dapat menemukan konstruksi keilmuan Islam. Kumpulan tentang *brain management* dalam *Quantum Tahfīẓ Al-Qur'ān* yang disajikan sebagai dialog antara teoretis dan aplikasi, masih bersifat umum dan sederhana dengan teori belajar dalam menganalisis fenomena *Quantum Tahfīẓ Al-Qur'ān*, maka disilahkan bagi peneliti selanjutnya untuk menindak lanjuti temuan tersebut.

Pendekatan, metode, kerangka teori atau setting penelitian ini sebenarnya menunjukkan karakteristik khas dan sekaligus keterbatasannya. Penelitian ini hanya melihat implementasi *Quantum Tahfīẓ Al-Qur'ān* pada jenjang SMA dan Pondok Pesantren yang usia santrinya sederajat siswa SMA. Obyek tersebut masih dapat dikembangkan pada penghafal *al-Qur'ān* usia dewasa maupun usia sekolah dasar, mengingat di Indonesia banyak lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan program *Tahfīẓ Al-Qur'ān*.

Penerapan *Quantum Tahfīẓ Al-Qur'ān* di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang merupakan

langkah kemajuan yang dilakukan oleh kedua lembaga pendidikan tersebut, namun menurut peneliti, konsep dan aplikasinya perlu untuk didokumentasikan dengan rapi atau dibukukan serta diadakan perbaikan dari segi kekurangan sehingga mudah dipahami baik oleh segenap pengajar dan peserta didik. Dengan langkah demikian, diharapkan program tersebut dapat diaplikasikan secara lebih maksimal sehingga outputnya lebih maju dan kompeten.

### **C. Kata Penutup**

Berkat pertolongan dan petunjuk Allah swt. dan bimbingan promotor serta sahabat dan pihak-pihak terkait, disertasi ini dapat penulis selesaikan. Penulis sudah berusaha mengerahkan semaksimal mungkin segala daya dan upaya untuk sempurnanya disertasi ini, namun oleh karena keterbatasan penulis pastilah masih menyisakan banyak kekurangan serta keterbatasan, maka dari itu saran konstruktif dari berbagai pihak akan menjadi lebih baiknya karya ini, dan atas semua keterbatasan dengan penuh kerendahan hati penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Semoga karya ini bermanfaat khususnya bagi penulis, para akademisi, ahli pendidikan termasuk pendidikan *al-Qur'ān*, pembaca dan seluruh umat. *Amīn Ya Rabbal-'Ālamīn*.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Abdul Basit Muhammad, Aiman, *Pola Makan Rasulullah*, terj. M. Abdul Ghofur & M. Iqbal Haetami, Jakarta: Alfa, 2007.
- 'Abdul Hafid Sued, Muhammad Nur bin, *Manhaj Tarbiyah An Nabawiyah li Tifli*, Damaskus: Dār Ibnu Katsir, 2009.
- Abdullah, Abdul Aziz, *Syarah Fathul Bari*, terj. Amiruddin, Jakarta: Pustaka Azzam, 2005.
- 'Abdullah, Muhammad bin , *Al-Mustadrak 'Ala Shahihain*, Juz 1, Beirut: Dār Kitāb 'Ilmiyyah, 1990.
- Abdullāh, Sami bin, *Atlas Rasulullāh s.a.w*, terj. Mohamad Muslim, Selangor: PTS Islamika, 2014.
- Abdurrahman Abdul Khaliq, Raghīb, *Cara Cerdas Menghafal Al-Qur'an*, terj. Sarwedi Hasibuan, Solo: Aqwam, 2013.
- Abdurrahman Emsoe, Apriyanto Ranoerdarsono, *The Amazing Stories of Al-Qur'ān*, Bandung: Salamadani, 2009.
- 'Abid al-, Ali bin Sulaiman, *Jam'u Qur'ān al-Kariim Ḥifẓan wa Kitābatan*, Madinah: Majmu' Mulki Fad, t.t.
- Abidin, Danial Zainal, *7 Formula Individu Cemerlang*, terj. Fenny Damayanti, Jakarta Selatan : Hikmah, 2004.
- Abidin, Danial Zainal, *Al-Qur'an for Life Excellence*, terj. Melvi Yendra, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Abu Zaid, Nasr Hamid, *Tekstualitas Al-Qur'an*, terj. Khoiron Nahdliyyin, Yogyakarta: Ikis, 2005.
- Achmadi, Abu, dan Cholid Narbuka, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

- Adonis, *Arkeologi Sejarah Pemikiran Arab*, terj. Khairon Nahdiyyin, Yogyakarta: LKiS, 2007.
- Afifi, John, *Rahasia dibalik Kekuatan Otak Tengah*, Surabaya: Dee Publishing, 2010.
- Agness, Lindsey, *The True Magic of NLP*, terj. Helmy, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Agustian, Ary Ginanjar, *ESQ Power*, Jakarta: Arga, 2005.
- Ahmad, Muhammad Sayyid, *A'lam al-Ghaib fi al-Aqidah al-Islamiyyah*, terj. Iman Firdaus dan Taufi Damas, Jakarta: Zaman, 2009.
- Alamsyah Said, Munif Chatib, *Sekolah Anak Anak Juara*, Bandung: Kaifa, 2012.
- Alasy'ari, Abdurrohman, *Reward And Punishment dalam Belajar*, Wonosobo: Yayasan Alasyariyyah, 2012.
- Albercht, Karl, *Daya Pikir*, terj. Dean Praty R, Semarang: Dahara Prize, 2005.
- Alcamo, I. Edward, *Anatomy Coloring Workbook*, New York: The Princeton Review, 2003.
- Alder, Harry, *Hand Book of NLP*, Hants: Gower, 2002.
- Alidou, Ousseina D, *Engaging Modernity Muslim Women and the Politic of Agency*, New Jersey: The University of Wisconsin Press, 2005.
- Almath, Muhammad Faiz, *Qobasun Min Nur Muhammad Saw*, terj. A. Azis Salim Basyarahil, Jakarta: Gema Insani, 1991.
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, cet. III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Alschuler, Alfred S., *Developing Achievement Motivation in Adolescents*, New Jersey: Educational Technology, 1973.



- Alusi al-, Abi Abdulloh Abdus Salam, Muttafaq Alaihi, *Ibanatul Ahkam Syarah Bulughul Marom*, Juz IV, t.t.p: Dār al-Fikr, 2004.
- Alves, Rubem A, *Anak Masa Depan*, terj. Khoirul Anam, Jakarta: Inisiasi, 2005.
- Amal, Taufik Adnan, *Rekonstruksi Sejarah Qur'an*, Jakarta: Divisi Muslim Demokratis, 2011.
- Angevine, Jay B, (ed) Don W Fawcett, *A Textbook Of Histology*, terj. Jan Tambayong, Jakarta: EGC, 2002.
- Ansharullah, *Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: STEP, 2013.
- Anwar, Rosihan, *Ulumul Qur'an*, Bandung : Pustaka Setia, 2013.
- Apriadji, Wied Harry, *Good Mood Food Makanan Sehat Alami*, Jakarta: Gramedia, 2007.
- Arif, Mahmud, *Pendidikan Islam Transformatif*, Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2008.
- Arkoun, Mohammed, *Berbagai Pembacaan Qur'an*, terj. Machasin, Jakarta: INIS, 1997.
- Armstrong, Karen, *Sejarah Tuhan*, terj. Zainul Am, Bandung: Mizan, 2012.
- Armstrong, Thomas, *Seven Kinds of Smart*, terj. T Hermaya, Jakarta: Gramedia, 2002.
- Art Mcneil, Paul Levesque, *Metode Mewujudkan Mimpi*, terj. Ibnu Setiawan, Bandung: Kaifa, 2005.
- Aswan Zain, Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Ed. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asya'rie, Musa *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: LESFI, 1992.

- Asy'arie, Musa, et.al, *Tuhan Empirik dan Kesehatan Spiritual*, (ed) Taufik Pasiak, Yogyakarta: CNET UIN SUKA, 2012.
- Asyathiri, Ahmad bin Umar, *Naelurroja' biasarkhi Safinatunnajah*, Birüt: Darul Khawi, 2000.
- Asyqar, Umar Sulaiman, *Fiqih Niat*, terj. Faisal Saleh, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Atkinson, William Walker, *Your Mind and How to Use It*, terj. Mahir Pradana, Jakarta: Salaris, t.t.
- 'Azami al-, M. Mustafa, *Sejarah Teks al-Quran dari Wahyu sampai Kompilasi: Kajian Perbandingan dengan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru*, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Aziz, Amanu Abdul, *Hafal Al-Qur'an dalam Hitungan Hari*, Bogor: Hilal Media, 2013.
- Azuhairi, Abu Asbal Hasan, *Sarah Ibanat min Usuli Diniyah*, jilid 42, t.t.p. Darus Soutiyah, t.t.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Bachrun, Saifuddin, *Manajemen Muhasabah Diri*, Bandung: Mizan, 2011.
- Baddeley, Alan D., *Human Memory: Theory and Practice*, Hove: Psychology Press, 2002.
- Bafadal, Ibrahim, *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesional Guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Baidan, Naşruddin, *Wawasan baru Ilmu Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Bandler, Richard, *Get The Life You want*, terj. Fairano Ilyas, Jakarta: Gramedia, 2014.

- Barata, Atep Adya, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, Jakarta: Elex Media, 2003.
- Başri al-, Muhammad Ibn Habib al-Mawardi, *al-Naktu wal 'Uyun Tafsīr al-Māwardi*, Bairut : Dar al kitab Ilmiyyah, t.t.
- Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bastable, Susan B., *Nurse as Educator Principles of Teaching and Learning*, terj. Gerda Wulandari dan Gianto Widiyanto, Jakarta: EGC, 2003.
- Batsa, Hasan Syamsi, *Kaefa Turobi abnauka fi hadhihizzaman*, cet. ke-7, Damaskus: Darul Qolam, 2009.
- Batticaca, Fransisca B, *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Persarafan*, Jakarta: Salemba medika, 2008.
- Beavers, Tedd D., *Paradigma Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Deny Hamdani, Jakarta: Riora Cipta, 2001.
- Begley, Sharon, *Train Your Mind Change Your Brain*, terj. Annisa Rahmalia, Jakarta: BIP, t.t.
- Belasen, Alan T., *Leading the Learning Organization Communication and Competencies for ...*, State University of New York: Albany, 2000.
- Bendheim, Paul E, *The Brain Training Revolution*, terj. Satrio Wahono, Jakarta: Gramedia, 2011.
- Berman, Audrey, *Buku Ajar Praktik keperawatan Klinis Kozier Erb*. Terj. Ns Eny Meiliya et.al, Jakarta: EGC, 2009.
- Biebel, David B., et.al, *40 Ways to Keep Your Brain Sharp*, terj. Wahyu Adi Putra Ginting, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Borg, James, *Persuasion*, terj. Dewi Realita Sari, Jakarta: Daras, 2014.

- Borg, Walter R. & Gall, Meredith Damain, *Educational research: an introduction*. New York Longman Inc., 1983.
- Bower, Gordon H., *Psychology Of Learning & Motivation*, California: Academia Press, 1987.
- Brain, Christine, *Advance Psychology; Applications, issues, and perspective*, London: Nelson Thornes, 2002.
- Brizendine, Louann, *Male Brain*, terj. Ati Cahyani, Jakarta Selatan : Phoenix Publishing Project, 2014.
- Brown, Jeff, et.al, *The Winner's Brain*, terj. Dewi Wulansari, Jakarta Timur: Gemilang, 2012.
- Bucaille, Maurice, *Bibel Qur'an Dan Sains Modern*, terj. M Rasjidi, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Budianta, Eka, *Senyum Untuk Calon Penulis*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005.
- Burger, John, *Intelligent Leadership Constructs for Thinking Education Leaders*, Drodrecht: Springer, 2007.
- Butcher, H. J. , *Human Intelligence*, London: Methwen Co. Ltd, 1975.
- Buthy al-, Said Ramadhan, *Fikih Sirah*, terj. Fuad Syaifudin Nur, Jakarta: Hikmah, 20110.
- Buzan, Tony, *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak*, terj. Susi Purwoko, Jakarta: Gramedia, 2007.
- Calvin S. Hall, Gardner Lindzey, *Teori Teori Sifat Behavioristik*, Jakarta: Kanisius, 1993.
- Canfield, Jack, et.al, *The Power Of Focus*, terj. Irene Christin, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.

- Carol Tavris, Carole Wade, *Psikologi*, terj. Padang Mursalin, Dinastuti, edisi 9 jilid 1, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Chamine, Shirzad, *Positive Intelligence*, terj. Fairano Ilyas, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2014.
- Charles Faulkner, Steve Andreas, *NLP: The New Technology of Achievement*, terj. Teguh Wahyu Utomo Yogyakarta: Baca, 2008.
- Chowdhury, Biswaroop Roy, *Memory Unlimited*, New Delhi: Fusion, 2006.
- Christine Daymon, Immy Holloway, *metode-metode riset kualitatif dalam public relations dan marketing communications*, terj. Cahya Wiratama, Yogyakarta: Bentang, 2008.
- Claproth, Richard, *Dahsyatnya Bahaya Aktivasi Otak Tengah*, Jakarta: Grasindo, 2011.
- Cooper, Robert K., *The Other 90% how to unlock Your Vast Untapped Potential for Leadership and Life*, terj. Elka Ferani dan Nuraini Masturo, Bandung: Kaifa, 2007.
- Corwin, Elizabeth J., *HandBook Of Pathophysiology*, terj. Nike Budi Subekti, Jakarta: EGC, 2009.
- Cozby, Paul C., *Methods In Behavioral Research*, Ed.9, terj. Maufur, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Creswell, John W, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Dale H, Schunk et.al, *Motivasi Dalam pendidikan*, terj. Ellys Tjo, Jakarta Barat: Indeks, 2008.
- Damasio, Antonio, *Memahami Kerja Otak*, terj. Yudi Santoso, Yogyakarta: Pustaka Baca, 2009.
- Daymon, Chrstine dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relation dan Marketing Communication*, terj. Cahya Wiratama, Yogyakarta: Bentang, 2008.

- De Groot, Annette M B, *Language and Cognition in Bilinguals and Multilinguals*, New York: Psychology Press, 2011.
- Dede Sumarna, Nandang Kokasih , *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Dehn, Milton J., *Working Memory and Academic Learning Assessment and Intervention*, New Jersey: John Wiley and Sons, 2008.
- Denny, Richard, *Succeed for Yourself*, Jakarta : Gramedia, 2007.
- DePorter, Bobbi, & Sarah Singer Nourie, *Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, terj. Ary Nilandari, Bandung: Kaifa, 2000.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Djalal, Abdul, *Ulumul Qur'an*, Surabaya: Dunia Ilmu, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Donald H. Saklofske, Moshe Zeidner, *International Hand Book of Personality and Intelligence*, New York: Plenum Press, 1995.
- Duhigg, Charles, *The Power Of Habit*, terj. Damaring Tyas Wulandari Palar, Jakarta: Gramedia, 2014.
- Dumont, Theron Q., *The Power of Concentration*, terj. Surya Aji Praptanto, Jakarta: Gramedia, 2012.
- Edward Sallis, *Total Quality ManagementIn Education*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Yogyakarta: Ircisod, 2012.
- Eleanor G. Rieffel, Wolfgang H. Polak, *Quantum Computing: A Gentle Introduction*, Cambridge: MIT Press, 2011.

- Elfikry, Ibrahim, *Terapi NLP*, terj. Zubaedah, Jakarta Selatan: Hikmah, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Rahasia Kekuatan Pribadi*, terj. Aisyah, Jakarta: Zaman, 2010.
- Erbe Sentanu, *Quantum Ikhlas*, Jakarta: Elex Media Computindo, 2007.
- Erlin Trisyulianti, Amir Tengku Ramly, *Pumping Teacher*, Jakarta: GBP, 2003.
- Erlinda Manaf Mahdi, Ratna Sulistami D., *Universal Intelligence*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Eshel, Neir, *Learning The Science Inside*, New York : AAAS, 2007.
- Esther Caldwell, Barbara R Hegner , *Nursing Assistant a Nursing Process Approach*, terj. Jane F Budhi, Allenidekania, Jakarta: EGC, 2003.
- Eugene G. D'Aquili, Andrew Newberg, *Why God Won't Go Away Brain Science and the Biology of Belief*, New York: Balantine Book, 2008.
- Evans, Richard, Lewis, Clive, *Mind Mapping for a Business Advantage*, Alexandria: Astd Press, 2000.
- Fahmi, Nashir, *Spiritual Excellence*, Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Flower, Rapunspel, *Cara Pintar Ala Einstein*, Bandung: Mizan, 2007.
- Foer, Joshua, *Moon Walking With Einsten*, terj. Tri Kantjono, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Foster, Jonathan K, *Psikologi Memori*, terj. Teguh W Utomo, Surabaya: Portico, 2010.
- Gardner, Howard, *Changing Minds*, terj. Luki Nugraha, Jakarta Selatan: Transmedia, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Intelligence Reframed*, New York: Basic Books, 2000.

- \_\_\_\_\_, *Multiple Intelligence*, terj. Yelvi Andri Z., Jakarta: Daras, 2013.
- Gardner, John N., et.al, *Your College Experience: Strategies for Success*, Thomson: Wadsworth, 2007.
- Gaspers, Vincent, *TOPS Team-Oriented Problem Solving*, Jakarta: Gramedia, 2007.
- Gates , Bill, *Total Recall*, terj. Satrio Wahono, Jakarta: Gramedia, 2010.
- Geott, Hagwood, *Kekuatan Memori*, terj. Alexander Sindoro, Tengerang: Karisma, 2012.
- Gerungan, W.A, *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Ghazali, Muhammad Luthfi, *Antara Tawasul Dan Ilmu laduni*, Semarang: Al-Fitrah, t.t.
- Gibson, John, *Fisiologi dan Anatomi Modern Untuk Perawat*, terj. Bertha Sugiarto, Jakarta: EGC, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Modern Physiology and Anatomy For Nurses*, terj. Bertha Sugiarto, Jakarta: EGC, 2003.
- Given, Barbara K , *Brain Based Teaching*, terj. Lala Herawati Dharma, Bandung: Kaifa, 2007.
- Gofur Ahmad, Noor Fuad, *Intergrated HRD Human Resources Develoupment*, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Golden, Bernard, *Unlock Your Creative Genius*, terj. Arfan Achyar, Jakarta: Daras, 2013.
- Goldstein, E., *Cognitive Psychology: Connecting Mind, Research and Everyday Experience*, Belmont: Wadsworth, 2008.
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosional*, Jakarta: Gramedia, 2002.



- Gopnik, Alison, *Keajaiban Otak Anak*, terj. Dian R Basuki, Bandung: Kaifa, 2006
- Gredler, Margaret E, *Learning and Instruction*, terj. Tri Wibowo B.S., Jakarta: Kencana, 2011.
- Gribbin, John, *Bengkel Ilmu Fisika Modern*, terj. Dimas H, ttp: Erlangga, 2005.
- Gunarsa, Yulia Singgih D, *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman*, Jakarta: Gunung Mulia, 2002.
- Gunawan, Adi W. *Genius Learning Strategi*, Jakarta: Pustaka Utama, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Hypnotherapy the art of Subconscious Restructuring*, Jakarta: Gramedia, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Born to be a Genius*, cet. ke-5, Jakarta: Gramedia, 2011.
- Habsyi, Muhammad, *Kaefa Taqra' Al-Qur'an Kaefa Tahfaz Al-Qur'an*, Bairūt: Dār Khair, 2001.
- Hadi, Anwar, *Pemahaman Dan Penerapan ISO/IEC*, Jakarta: Gramedia, 2005.
- Hagwood, Scott, *Kekuatan Memori*, terj. Alexander Sindoro, Tangerang: Karisma, 2012.
- Halilovic, Safwat M, *Hifz Memorization of The Qur'an*, Cairo: Dār al-Salām, 2005.
- Halpern, Diane F., *Thought and Knowledge: An Introduction to Critical Thinking*, New York: Psychology Press, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hapsari, Iriani Indri, *Psikologi Faal*, Bandung: Rosda, 2013.
- Harley, Maxine, *Into Minds an Introduction to Quantum Psyche Process*, Bloomington: Balboj Press, 2013.

- Harris, Carol Turkington, Joseph, *The Encyclopedia of the Brain and Brain Disorders*, New York: Infobase, 2001.
- Haruyama, Shigeo, *Keajaiban Otak Kanan*, Terj. Maria Anastasia, Jakarta: Gramedia, 2014.
- Heffernan, Thomas M., *A Student's Guide to Studying Psychology*, New York: Psychology Press, 2005.
- Hendelman, Walter, *Atlas of Functional Neuroanatomy*, Boca Raton: CRC, 2006.
- Hernowo , *Quantum Reading*, Bandung: MLC, 2003.
- Hidayat, Komaruddin, *Psikologi Beragama*, Jakarta: Mizan Publika, 2010.
- Higbee, Kenneth L, dan Ricki Linksman, *How To Learn Anything Quickly Your Memory*, terj. MZ. Rakhman, Semarang: Dahara Prize, 2013.
- Hill, Napoleon, *The New Think and Grow Rich*, terj. Lulu Fitri Rahman dan Leinovar Bahfein, Jakarta : Ufuk, 2009.
- Hill, Winfred F, *Teori-teori Pembelajaran*, **terj.** M. Khozim, Bandung: Nusa Media, 2011.
- Holmes, David Aaron, *Psyche's Palace How the Brain Generates the Light of the Soul*, Sonoma: The Library of Consciousness, 2007.
- Howard E Book, Steven J Stein dan , *Ledakan EQ*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto, Bandung: Kaifa, 2004.
- Howard, Vernon, *Rahasia kekuatan Mental*, terj. Zulkarnaen Ishak, Yogyakarta : Bright, 2014.
- Hudaya Latueonsinam, Aehjar Chalil, *Pembelajaran Berbasis Fitrah*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.

- Ibnu Kaşır, Abul Fidā Ismā'īl, *Tafsīr Ibnu Kaşır*, Juz 7, terj. Bahrun Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000.
- Ibrahim, Ahmad Syawqi, *Bahkan Jagat Raya Pun Bertasbih*, terj. A. Khosla Asy'ar Khatibi, Jakarta: Serambi Ilmu, 2006.
- Ied al-, Ibnu Daqiq, *Sarah Arba'in Nawawi*, terj. Muhammad Thalib, Yogyakarta: Media Hidayah, 2001.
- Iskandar, Alex, *Mediate & Grow Rich*, Jakarta: Elex Media, 2007.
- Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gramedia, 2005.
- Iter, Nurudin, *I'lamul Anam Syarah Bulughul Marom Min Adillati Ahkam*, Juz IV, Damaskus: Dār Yamamah, 2007.
- Jamaludin, *The Focus*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Jasmine, Julia, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, terj. Purwanto Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Jawwad, Muhammad 'Abdul, *Menjadi Manajer Sukses*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, et.al, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Jensen, Eric, *Cara Memaksimalkan Potensi Setiap Pembelajar*, terj. A. Reni Eta Sitepoe, Jakarta: Indeks, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Memperkaya Otak*, terj. A Reni Eta Sitepoe, Jakarta: Indeks, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Pemelajaran Berbasis Otak*, terj. Benyamin M. Jakarta:Indeks, 2011
- \_\_\_\_\_, *Rahasia Otak Cemerlang*, terj. Sugiyanto Yusuf, Jakarta: Gramedia, 2007.
- John Mitterer, Dennis Coon, *Psychology: A Journey*, Belmont: Wadsworth, 2013.
- John, J., *26 Keys of Happiness*, terj. Indah Fitria, Bogor: Raih Asa Sukses, 2010.

- Jum'ah, Ahmad Khalil, *Al-Qur'ān wa Aṣḥabu Rasūlillah*, terj. Subhan Nurdin, Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Jundi, Anwar, *Islam Dan Dunia Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani, 1994.
- Kabbani, M. Hisyam, *Syafaat Tawasul dan Tabaruk*, terj. Zaimul Am, Jakarta : Serambi Ilmu Semesta, 2007.
- Kaelan, M.S, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Kapadia, Mahesh, et.al., *Mendongkrak Daya Ingat*, terj. Adia, Bandung: Jabal, 2006.
- Kay Redfield Jamison, Frederick K. Goodwin, *Manic-Depressive Illness*, New York: Oxford University, 2007.
- Kelly, Karen, *The Secret Of Attractor Factor*, terj. Dian R. Basuki Bandung: Mizan, 2008.
- Kenneth L. Higbee dan Ricki Linksman, *How To Learn Anything Quickly Your Memory*, terj. MZ. Rakhman, Semarang: Dahara Prize, 2013.
- Keraf, Gorys, *Diksi Dan Gaya Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007.
- Klinken, Gerry van, *Revolusi Fisika dari Alam Gaib ke Alam Nyata*, Jakarta: KPG, 2004.
- Koontz, Harold, Heinz Wehrich, *Essential of Management; An International Perspective*, New Delhi: Tata McGraw Hill, 2009.
- Krishna, Anand, *Life Workbook*, Jakarta: Gramedia, 2007.
- Kumar, S. Anil, et.al., *Entrepreneurship Development*, New Delhi: New Age International, 2003.
- Kusnadi, Andrian, *Management for a Great Life*, Jakarta: Eex Media, 2009.

- Lang, Jeffrey, *Aku Beriman Maka Aku Bertanya*, terj. Agung Prihantoro, cet. ke-4, Jakarta: Serambi, 2007.
- Ledoux, Joseph, *The Emotional Brain*, terj. Daryatno, Yogyakarta: Pustaka Baca, 2011.
- Legault, Michael, *Think*, terj. Arfan Achyar, Jakarta: Trans Media, 2006.
- Leonard K. Kaczmarek, Irwin B. Levitan, *The Neuron*, New York: Oxford, 2002.
- Lewis, Ronald, *Memory Techniques The Official Guide To Memory Improvement Techniques*, Saint Louis: Tru divine, 2014.
- Lightman, Alan, *Mimpi-Mimpi Einstein*, terj. Yusi Avianto Pareanom, Jakarta: KPG, 1999.
- Linksman, Ricki, Higbee, Kenneth L., *How To Learn Anything Quickly Your Memory*, terj. MZ. Rakhman, Semarang: Dahara Prize, 2013.
- Lisa Berger, Barry Gordon, *Memori Inteligen*, terj. Benedictine Widyasinta, Jakarta: Esensi, 2006.
- Luzanof, Georgi, *Suggestology*, London: Routledge, 2004.
- Lwin, May, et.al, *How To Multiply Your Child's Intelligence*, terj. Christine Sujana, Jakarta: Indeks, 2008.
- MacGregor, Sandy, *Mengaktifkan Kekuatan Pikiran Bawah Sadar untuk Mencapai Tujuan*, terj. Yudi Sujana, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Mahmud, Ali Abdul Hali, *Ma'al Akidah wa al-Harakah wa al-Manhaj fi Khairi Ummatin Ukhrijat li an-Nas*, terj. As'ad Y, Jakarta: Gema Insani, 1996.
- Majid, Abdul, *Dharbul Amtsal fil Qur'an*, Damaskus : Dār al-Qalam, 1991.
- Malcolm J Nichols, Collin Rose, *Accelerated Learning*, terj. Dedy Ahimsa, Bandung: Nuansa, 2002.

- Malone, Samuel A, *Mind Skills for Managers*, Hampshire: Gower Publishing, 1997
- Mangunhardjana, A.M. , *Kepemimpinan*, Yogyakarta: Kanisius, 1976.
- Manktelow, James, *Mind Tools*, London: Mind Tool Ltd., 2005.
- Manning Rubin, Lawrence C Katz, *Mengasah Otak dalam Praktik Sehari-hari*, terj. Alexander Sindoro, Batam: Interaksara, 2004.
- Maragi al-, Ahmad Mustofa , *Pakar-Pakar Fiqh Sepanjang Sejarah*, terj. Husain Muhammad, Yogyakarta: LKPSM, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Tafsīr al-Marāghī*, Bairūt: Dār al-Fikr, 2006.
- Manzūr, Ibn, *Lisan al- 'Arab*, Beirūt: Dār Ṣadir, 1990.
- Marilyn, Guy McKhann, *Keep Your Brain Young*, Yogyakarta: Med Press, 2010.
- Mark Waldman, Andrew Newberg, *Born to Believe Gen Iman dalam Otak*, terj. Eva Y Nukman, Bandung: Mizan, 2013.
- Marland, Ken, *High Frequency Words*, Ontario: Pembroke, 2002.
- Marshall, Ian, dan Zohar, Danah, *SQ Kecerdasan Spiritual*, terj. Rahmani Astuti et.al, Bandung Mizan, 2007.
- Martokoesoemo, Priatno H, *Spiritual Thinking*, Bandung: Mizania, 2007.
- Mas'ud, Abdurahman, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik*, cet. ke-4, Yogyakarta: Gama Media, 2007.
- Masduki, Retno Suffatni, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar Penulis*, Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Maududi al-, Abul A'la, *Metode Tahfīz Al-Qur'ān Bagi Pelajar Dan Mahasiswa Studi Pada Lembaga Rumah Al-Qur'ān El-Fawaz. Disertasi*, Universitas Ibn Khaldun, 2013

- McCarley, Jason S., Christopher D. Wickens, *Applied Attention Theory*, Boca Raton: CRC Press, 2008.
- McCown, Rick, Snowman, Jack, *Psychology Applied to Teaching*, Belmont: Wadsworth, 2011.
- McKee, Lec, *The Accelerated Trainer*, terj. Mustofa B Santoso, Bandung: Kaifa, 2008.
- McPherson, Fiona, *Mnemonics for Study*, Wellington: Wayz Press, 2013.
- Mehmet C., Michael F. Roizen, *Sehat Tanpa Dokter*, terj. Rahmani Astuti, Bandung: Qanita, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Staying Young*, terj. Rani Sundari Ekawati, Bandung: Qanita, 2009.
- Meier, Dave, *The Accelerated Learning Handbook*, New York: McGraw Hill, 2000.
- Mesulam, M. Marsel, *Principles of Behavioral and Cognitive Neurology*, New York: Oxford University Press, 2000.
- Michael Gruneberg, Douglas Herrmann, *Supermemory II the Latest and Best Way to Use Memory Successfully*, New York: Strategie, 2008.
- Mike Hernacki, Bobbi Deporter, *Quantum Learning*, terj. Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Kaifa, 2013.
- Misrawi, Zuhairi, *Umar bin Khattab*, Bandung: Pustaka Oasis, 2010.
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Mruk, Christopher J., *Self-esteem Research, Theory and Practice; Toward a Positive Psychology of Self-Esteem*, Springer, New York, 2006.
- Muchtar, Heri jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

- Muhallawi, Hanafi, *Amakinu Masyhurah fi Hayati Muhammad Saw*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, et.all, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Muhammad, *Syarah Adab dan Manfaat Menuntut Ilmu*, terj. Ahmad Sabiq, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005.
- Muhdlor, Muslim Aqib, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Bagi Anggota Hai'ah Tahfiz Al-Qur'an HTQ) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.
- Muhibbuddin, Muhammad, *The Power Of Imagination*, Yogyakarta: Buku Biru, 2011.
- Mulham, Abdullah, *Cara Cepat hafizh Al-Qur'an dengan Otak Kanan*, terj. Hidayatullah, Jakarta: Pustaka Ikadi, 2013.
- Munandar, Utami, *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia, 1999.
- Munir, Risfan, *Manajemen Apresiatif*, Bandung: Kaifa, 2011.
- Murakami, Kazuo, *DNA-Tuhan dalam Tubuh Kita*, terj. Winny Prasetyowati, Bandung: Mizan, 2008.
- Muttaqin, Arif, *Pengantar Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Persarafan*, Jakarta: Salemba Medika, 2008.
- Nairne, James, *Psychology*, Belmont: Wadsworth, 2008.
- Najati, Muhammad 'Utsman, *Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi*, terj. Wawan Djunaedi Soffandi, Jakarta: Mustaqim, 2006.
- Nawabuddin, Abdurrab, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, terj. Bambang Saiful Ma'arif, Badung: Sinar Baru Algesindo, t.t.
- Nawawi, Abu Zakaria, *Al-Majmu'*, Jilid 1, Jeddah: Maktabah al Isrsyad, t.t.



- Neighbour, Sally, *The Mother of Mohammed An Australian Women's Extraordinary Journey into Jihad*, Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 2009.
- Nggermanto, Agus, *Quantum Quotient (Kecerdasar Quantum)*, cet. ke-4, Bandung: Nuansa, 2002.
- Nicholl, Malcolm J., Rose, *Accelerated Learning*, terj. Dedy Ahimsa, cet. ke-3, Bandung: Nuansa, 2002.
- Norsworthy, Naomi, Strayer, George Drayton, *How to Teach*, Los Angeles: Indo European, 2010.
- Nuraini, Dini Nuris, *Allah Sang Maha Dekat*, Bandung: Mizania, 2011.
- O'Connor, Joseph, *NLP Workbook A Practical Guide to Achieving the Results You Want*, London: HarperCollins UK, 2014.
- O'Donnell, Angela M., et.al, *Educational Psychology Reflection for Action*, Hoboken: John Wiley & Sons, 2011.
- Oentoro, Jimmy B, *The 7-40 Journey*, Jakarta : Gramedia, 2011.
- Olivia, Femi, *Otak Kiri dan Kanan Anak sama Penting*, Jakarta: Elex Media, 2013
- Owens, Walter Pauk, Ross J.Q., *How to Study in College*, Boston: Wadsworth, 2013.
- Pal, B.K, *Education Psychology*, Delhi: Bandematram Press, 2011.
- Pasiak, Taufiq, *Manajemen Kecerdasan*, Bandung: Mizan, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Tuhan dalam Otak Manusia Mewujudkan Kesehatan Spiritual Berdasarkan Neurosains*, Bandung: Mizan, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Unlimited Potency Of The Brain*, Bandung: Mizan, 2009.

- \_\_\_\_\_, *Brain Management For Self Improvement*, Bandung: Mizan, 2007.
- Pastorino, Ellen , Susann Doyle-Portillo, *What is Psychology*, Jakarta: Gramedia, 2005.
- Pearce, Evelyn C., *Anatomi & Fisiologi untuk Paramedis*, terj. Sri Yuliani Handoyo, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Pearce, Robinson, *Manajemen Strategis*, terj. Yanivi Bachtiar & Christine, Jakarta: Salemba, 2008.
- Perretta, Lorraine, *Makanan Untuk Otak*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Perricone, Nicholas, *The Perricone Prescription*, terj. Kristy AS & W. Chairil Fikri, Jakarta: Serambi Ilmu, 2007.
- Pinel, John P.J., *Biopsikologi*, ter. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, edisi 7, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Polkinghome, John, *Teori Kuantum*, terj. Wahyu Untara, Yogyakarta: Jendela, 2004.
- Pozen, Robert C, *Extreme Productivity*, terj. Suryo Waskito, Jakarta: Elex Media, 2013.
- Pranggono, Bambang, *Mukjizat Sains Dalam Al-Qur'an*, Bandung: Ide Islami, 2006.
- Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Provencher, Stéphane, Jennifer Luc, *Billionaire Parenting*, Bloomington: Luniverseh, 2014.
- Qalyubi, Syihabuddin, *Stilistika Al-Qur'an; Makna Dibalik Kisah Ibrahim*, Yogyakarta: LKiS, 2008.

- Qarni al-, Aidh bin Abdullah, *Al-Qur'an Menjadikan Hidup Lebih Berarti*, terj. Abdul Syukur Abdurrazaq, Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2005.
- Qattan, Manna Khalil, *Studi Ilmu Ilmu Al-Qur'an*, terj. Mudzakir AS, Bogor: Lentera Antar Nusa, 2007.
- Qori, M. Taqiyul Islami, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, terj. Uril Bahrudin, Jakarta: Gema Insani, t.t.
- Qurṭubi al-, Abdullah Muhammad bin Ahmad Al Anshori , *Tafsir Al-Qurṭubi*, Riyadh : Dār Alamil Kutub, 2003.
- Quṭb, Sayyid, *Indahnya Al-Qur'an Berkisah*, terj. Fathurrahman Abdul Hamid, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Fī Zilāl Al-Qur'ān*, Beirut: Dār al-Surūq, 1992.
- Rachana Sharma, Ram Nath Sharma, *Experimental Psychology*, New Delhi: Atlantic, 2006.
- Rahmat, Jalaludin, *Belajar Cerdas Belajar Berbasis Otak*, Bandung: Kaifa Learning, 2010.
- Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, cet. ke-4, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Ramadhy, Sufyan, *Bagaimana Mengembangkan Kecerdasan*, Bandung; Sarana Panca Karya Nusa, 2009.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2007.
- Rathus, Spencer, *Psychology Concepts and Connections*, Belmont: Cengage Learning, 2011.
- Reid, Gavin, *Effective Learning*, London: Continuum, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Learning Styles and Inclusion*, Londong: Sage, 2005.

- Robbins, Anthony, *Unlimited Power*, terj. Iryani Syahrir dan Dieni Purwandari, Jakarta Selatan: Ufuk Publishing House, 2014.
- Rod Plotnik, Haig Kouyoumdjian, *Introduction to Psychology*, Belmont: Cengage Learning, 2014.
- Ronn Langford, Ross Bentley, *Inner Speed Secrets Mental Strategies to Maximize Your Racing*, Belmont: Wadsworth Press, 2002.
- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Russel, Lou, *The accelerated learning field book*, terj. M Irfan Zakkie, Bandung: Nusa Media, 2012.
- Sa'di as-, Abdurrahman bin Nasir , *al Qawaid al Hisan li Tafsir Al-Qur'an*, Rembang: Barakatul Iلمي, 2005.
- Sa'dullah, *9 Cara Praktis menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani, 2008.
- Saemann, Bjorn, *Motivation In Second Language Acquisition*, Norderstedt: Grin Verlag, 2009.
- Saifulloh, Moh, *Risalah Memahami Ilmu Tasawuf*, Surabaya: Terbit Terang, 1998
- Saiyad Salahuddin Ahmad, Saiyad Fareed Ahmad, *5 Tantangan Abadi Terhadap Agama dan Jawaban Islam Terhadapnya*, Bandung: Mizan, 2008.
- Saiyadain, Mirza, *Organisational Behaviour*, New Delhi: Tata McGraw-Hill, 2006
- Salleh, Mohammad, *Terapi Shalat Tahajud*, Jakarta: Hikmah, 2007.
- Santoso, A.M. Rukky, *The Book of The Right Brain Training*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2013.
- Santoso, S., *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003.

- Santrock, John W., *Child Development: An Introduction*, New York: MC Graw Hill, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Pendidikan*, terj. Tri Wibowo, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sarwono, Jonathan, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Satyanegara, *Ilmu Bedah Saraf*, Jakarta: Gramedia, 2010.
- Schunk, Dale H, *Learning Theories*, terj. Eva Hamdiah dan Rahmat Fajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Schwartz, David J, *The Magic Of Thinking*, terj. Andy Wahyu, Surabaya: MIC, 2014.
- Sentanu, Erbe, *Quantum Ikhlas*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007.
- Sernberg, Robert, *Cognitive Psychology*, Belmont: Wadsworth Press, 2009.
- Setiawan, Nurkholis, *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*, Yogyakarta: el Saq, 2005.
- Shaleh, Q., et.al, *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*, Bandung: Diponegoro, 2004.
- Shekhar, B. K. Chandra, *Comprehensive Memory Development Course with DVD*, New Delhi: VS, 2013.
- Shichida, Makoto, *Right Brain Education In Infancy*, terj. femi Olivia, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- Shiddieqy ash-, Muhammad Hasbi, *Tafsir Al-Qur'ānul Majid An-Nur*, Juz 5, Semarang: Pustaka Rizki Putra , 2003.
- Shihab, M. Quraish, *Ensiklopedia Al-Qur'an Kajian Kosakata*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Kaidah Tafsir*, Tangerang: Lentera Hati, 2013.

- \_\_\_\_\_, *Membaca Sirah Nabi Muhammad*, Tangerang: Lentera Hati, 2011
- \_\_\_\_\_, *Mukjizat Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1998.
- \_\_\_\_\_, *Kaidah Tafsir*, Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.
- Sholikhin, Muhammad, *Menyatu Diri Dengan Ilahi*, Yogyakarta: Narasi, 2010.
- Silberg, Jackie, *125 Brain Games for Toddlers*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Siobhan Hart, James M, *Semple Neuropsychology and the Dementias*, London: Psychology Press, 1990.
- Slonane, Ethel, *Anatomy and Physiology An Easy Learner*, terj. James Veldman, Jakarta: EGC, 2004.
- Smith, Daniel L., *Warna Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingnya*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Raja Grafindo, 2003.
- Soenjono, Dardjowidjojo, *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, Jakarta: Obor Indonesia, 2008.
- Soetjiiningsih, *Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta: EGC, 1995.
- Solihudin, Ichsan, *Hypnosis For Student*, Bandung: Kaifa, 2010.
- Sousa, David A., *Bagaimana Otak Belajar*, Jakarta: Indeks, 2012.
- \_\_\_\_\_, *The Leadership Brain How to Lead Today's Schools More Effectively*, California: Corwin Press, 2003.

- Sprenger, Marilee, *Learning & Memory: The Brain in Action*, Alexandria: Ascd, 1999.
- Sternberg, Robert, *Cognitive Psychology*, Belmont: Wadsworth, 2008.
- Stine, Jean marie, *Mengoptimalkan Daya Pikir*, terj. Dian Pramesti Bahar, t.tp: Delapratasa, 2003.
- Stuart Tan, Adam Khoo, *Master Your Mind Design Your Destiny*, terj. Tantie Kustantie, Jakarta: Elex Media, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cet. ke-6, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suherli, J. I. Michell, *Habit*, Jakarta: Gramedia, 2009.
- Sulaiman, Abu Dawud , *Sunan Abu Dawud*, Beirut: Darul Kitab Arabi, t.t.
- Sunaryo, *Psikologi - Untuk Keperawatan*, Jakarta: Ege, 2002.
- Suparno, Paul, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Susan Doyle-Portillo, Ellen Pastorino, *What is Psychology*, Jakarta: Gramedia, 2005.
- Suwandi, Awie, *Turbo Hipnotis*, Jakarta: Gramedia, 2010.
- Suyūṭi al-, *al- 'Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Bairūt: Dār al-Fikr, t.t.
- Sya'rawi asy-, M Mutawalli, *Bukti-Bukti Adanya Allah*, terj. A Aziz Salim Basyarahil, Jakarta: Gema Insani, 1998.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali, 2012.
- Syam, Syahril, *The Secret of Attractor Factor*, Jakarta: Gramedia, 2008.

- Syarifuddin, Ahmad , *Mendidik Anak; Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, cet. ke-4, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Syatra, Abdul Khafi, *Misteri Alam Bawah Sadar Mausia*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Ṭabaṭaba'i, Muhammad Husain, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'ān*, terj. A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas, Bandung: Mizan, 2009.
- Taufiq, Muhammad Izzuddin, *Dalil Afaq Al-Qur'ān Dan Alam Semesta*, terj. Muhammad Arifin et.al, Solo: Tiga Serangkai, 2006.
- Taylor, Ros, *The Complete Mind Makeover*, terj. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Templar, Richard, *The Rules Of Management*, terj. Yelfi Andri Jakarta: Esensi, 2007.
- Thanthawi, Muhammad Sayyid, *Pintu Terkabulnya Do'a*, terj. Fathur Rahman dan Alex, Yogyakarta: Bening, 2011.
- Thomas habekost, Claus bundesen, *Handbook of Cognition*, London: Sage Press, 2005.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, Ugi Suprayogi, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: IMTIMA, 2007.
- Tracy, Brian, *Full Engagement Inspire, Motivate, and Bring Out the Best in Your People*, New York: Amacom, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Change Your Thinking Change Your Life*, terj. Anies Lastiati, Bandung: Kaifa, 2007.
- Train, B, et.al, *Introduction to Psychology; Fresh Perspectives*, South Africa: Pearson Education, 2007.
- Turgeon, Madeleine, *Right Brain Left Brain Reflexology*, Rochester: Healing Arts Press, 1988.



- Tynan, Bernadette, *Melatih Anak Berpikir Seperti Jenius*, terj. Alpha M. Febrianto, Jakarta: Gramedia, 2005.
- Uqshari, Yusuf Al , *Menjadi Pribadi yang Berpengaruh*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani et. al., Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Valkenburgh, Nicky Van, *Train Your Brain, Transform Your Life*, La Vergne: Petrie Press, 2011.
- Waidi, *The Art of Re-engineering Your Mind for Success*, Jakarta: Gramedia, 2006
- Wake, Lisa, *NLP Principles in Practice*, St Albans: Ecademy Press, 2010.
- Ward, Ken J, *Mind Mastery.*, terj. Dewangga, t.t.p: Platinum, 2013.
- Webster, *Young Rich And Famous*, terj. Asih Siti Asyiah, Bandung: Kaifa, 2005.
- Westen, Drew, *Self and Society: Narcissism, Collectivism, and the Development of Morals*, New York: Cambridge University, 1985.
- Westwood, Peter, *Learning and Learning Difficulties*, London: David Fulton Publisher, 2004.
- Wibisana, Gunawan, *Partisipasi Masyarakat dalam Proses Peremajaan Pasar*, Bandung: Perencanaan Wilayah dan Kota, ITB, 1989.
- Wibowo, Hery, *Fortune Favors The Ready*, Bandung: Oase Mata Air Makna, 2007
- Windura, Sutanto, *Management Series for Learning Strategy be an absolute Genius*, Jakarta : Elex Media, 2008.
- Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2007.
- Wiseman, Richard, *59 Seconds Think a Little Change a Lot*, terj. Dewi Wulansari, Jakarta: Gemilang, 2014.

Yaumi, Muhammad, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*, Jakarta: Dian Rakyat, 2012.

Yuliawan, Teddi Prasetya, *NLP The Art of Enjoying Life*, Jakarta: Serambi, 2014.

Zamakhsyari az-, Abu al-Qasim, *Tafsīr Al-Kasysyaf 'an Haqā'iq*, Bairūt: Dār Al Ma'rifat, t.t.

Zarkasyi al-, Badruddin Muhammad Ibn Abdillah, *al-Burhān fi 'Ulūm al-Qur'ān*, Bairut: al-Maktabah al-'Aşriyah, 1972.

Zarqani az-, Muhammad 'Abdul Azim, *Manāhilil Irfān fi 'Ulūmil Qur'ān*, Beirūt: Dār al-Arabi, 1995.

Zawawie, Mukhlisoh, *PM3 Al-Qur'an*, Solo: Tinta Medina, 2011.

Zein, Sherman, Komunikasi Antar Budaya, *Exposure - Journal of Advanced Communication*, Vol. 2, Lspr, No.1, February 2012

Zulfanah, Amir Faisal, *Menyiapkan Anak Jadi Juara*, Jakarta: Elex Media, 2008.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

### **Sumber Dari Internet**

[http://id.wikipedia.org/wiki/Nick\\_Vujicic](http://id.wikipedia.org/wiki/Nick_Vujicic). Akses tanggal 17 November 2012.

[http://elearning.gunadarma.ac.id/psikologi\\_belajar/bab7\\_prinsip\\_prinsip\\_penguatan\\_dan\\_hukuman.pdf](http://elearning.gunadarma.ac.id/psikologi_belajar/bab7_prinsip_prinsip_penguatan_dan_hukuman.pdf). Akses tanggal 25 November 2009.

<http://achoe.wordpress.com/senyum-adalah-kekuatan/> accessed. Akses tanggal 20 Desember 2009.

[Elisa.ugm.ac.id/files/neila\\_psi/XgxSYsGe/punishment.doc](http://Elisa.ugm.ac.id/files/neila_psi/XgxSYsGe/punishment.doc). Akses tanggal 25 November 2009.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Tabut\\_Perjanjian](http://id.wikipedia.org/wiki/Tabut_Perjanjian) diakses tanggal 17/11/2012



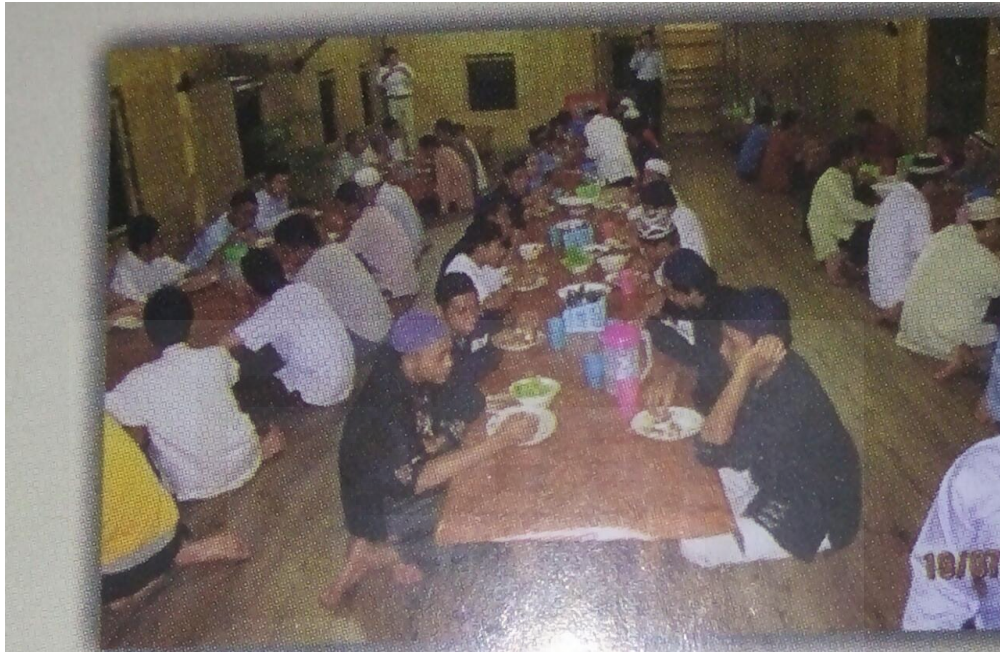
## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Foto Kegiatan Setoran *Tahfiz* SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Semarang

















### Tes Belahan Otak yang Digunakan untuk *Tahfız Al-Qur'an*

Bacalah setiap nomor dari 14 pernyataan berikut. jika pernyataan tersebut sesuai dengan Anda (anda setuju) maka berilah tanda '√' di sebelah kanan pada salah satu kolom A atau dan jika Anda tidak setuju, maka anda tidak perlu menuangkan tanda '√'.

NO	PERNYATAAN	CEK LIST	
		A	B
1	Menyimpan informasi secara simultan atau menyeluruh		
2	Memproses dan menyimpan informasi secara bertahap		
3	Lebih menyukai gambar atau bekerja dalam bentuk gambar		
4	Menyukai simbol atau bekerja dalam bentuk simbol		
5	Menyusun dan mengolah informasi secara acak atau melompat		
6	Menyusun dan mengolah informasi secara sekuen atau runtut		
7	Lebih suka dan gampang menulis dalam bentuk pola gambar (Mind Mapping)		
8	Kemampuan berpikir dan bekerja yang sangat dipengaruhi oleh Emosional dan perasaan		
10	Detail, analitis (yang mengurai) dalam menghadapi informasi atau persoalan		
11	Mengerjakan hal-hal yang menarik perhatiannya		
12	Memproses sesuatu dengan target waktu, terencana dan teratur		
13	Melantunkan bacaannya dengan tilawah yang bagus atau pada saat menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sambil diiringi dengan musik latar yang disukai.		
14	Senang dikondisikan, menerima dan mematuhi peraturan dalam mengerjakan sesuatu		

Jika telah selesai, jumlahkan tanda ‘√’ pada masing-masing kolom A dan B.

Contohnya: Anda memperoleh, A=7, B=5, abstain = 2

Maka **kecerendungan menghafal Anda :A=otak kanan = 7**

**B=otak kiri = 5**

Jadi, anda memiliki **Kecерendungan menghafal Al-Qur’an dengan otak kanan.**

Elaborasi dari Buku *Rahasia Otak Cemerlang dan Otak Kiri dan Kanan Anak Sama Penting.*



### Test Gaya Menghafal Al-Qur'an

Bacalah setiap nomor dari 36 pernyataan berikut. jika pernyataan tersebut sesuai dengan Anda (anda setuju) maka lingkarilah 'huruf Y' di sebelah kanan pada salah satu kolom A, B atau C, dan jika Anda tidak setuju, maka tidak perlu Anda lingkari.

No	PERTANYAAN	A	B	C
1	Jika akan menghafal Al-Qur'ān, saya selalu membaca petunjuknya terlebih dahulu.	Y		
2	Saya suka menulis ayat yang akan dihafal terlebih dahulu.	Y		
3	Saya lebih suka mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'ān daripada membaca.		Y	
4	Saya lebih menyukai musik shalawat daripada seni kaligrafi.		Y	
5	Saya lebih menyukai membaca Al-Qur'ān daripada mendengarkan tilawat Al-Qur'ān.	Y		
6	Jika sedang sendirian, biasanya saya memainkan musik/lagu atau bernyayi (shalawat/qira'ah).		Y	
7	Saya lebih menyukai menggerakkan anggota badan ketika menghafal Al-Qur'ān.			Y
8	Dimanapun saya berpijak selalu dapat menunjukkan arah mata angin.	Y		
9	Saya senang menulis kaligrafi, surat maupun menyalin ayat Qur'ān.	Y		
10	Jika sedang menyimak teman membaca Al-Qur'ān, saya suka berkata, ' <i>saya mendengar suara Anda, itu terdengar lebih baik, itu bunyinya bagus</i> '.		Y	
11	Kondisi almari, rak buku dan kamar biasanya berantakan/tidak rapi			Y
12	Saya suka merancang, mengerjakan serta membuat sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan menghafal Al-Qur'ān menggunakan kedua tangan saya.			Y
13	Saya mengetahui hampir semua lirik lagu atau shalawat yang saya dengar.		Y	
14	Ketika mendengar orang lain berbicara, melantunkan ayat Al-Qur'ān, biasanya saya membuat gambaran dari apa yang mereka ucapkan dalam benak saya.	Y		
15	Saya suka berolahraga secara teratur			Y
16	Saya senang berbicara melalui handphone dalam waktu yang lama dengan sahabat saya		Y	
17	Saya sangat senang berkumpul dan biasanya saya dapat dengan mudah berbicara dengan siapapun.		Y	

18	Pada waktu melihat objek dalam bentuk gambar, saya dapat dengan mudah mengenali objek yang sama, meskipun posisi objek itu diputar atau diubah.	Y		
19	Kebiasaannya saya mengatakan, 'Saya rasa saya perlu menemukan dasar atas hal ini, atau saya mempunyai kehendak untuk dapat menangani persoalan ini'.			Y
20	Ketika mengingat suatu pengalaman, saya sering melihat pengalaman itu dalam bentuk gambar di benak saya.	Y		
21	Pada waktu mengingat suatu pengalaman, saya sering kali mendengar suara dan berbicara pada diri saya mengenai pengalaman itu.		Y	
22	Pada waktu mengingat suatu pengalaman, saya sering kali ingat bagaimana perasaan saya terhadap pengalaman itu.			Y
23	Ketika sedang membaca Al-Qur'ān atau dalam suatu pertemuan/rapat, saya sering mencoret-coret kertas	Y		
24	Saya lebih suka memperagakan atau mendemonstrasikan ayat yang sedang dihafal daripada harus menyalin ayat tersebut dalam kertas lain.			Y
25	Saya lebih senang membacakan ayat Al-Qur'ān daripada mendengarkan bacaan Al-Qur'ān orang lain.	Y		
26	Saya biasanya melantunkan Al-Qur'ān dengan perlahan.			Y
27	Saya lebih menyukai melantunkan Al-Qur'ān daripada mencatatnya		Y	
28	Biasanya ketika saya menyalin ayat Al-Qur'ān tulisan tangan saya tidak rapi.			Y
29	Biasanya saya menggunakan jari untuk menunjuk ayat atau kalimat yang saya baca.			Y
30	Saya dapat dengan cepat dan tepat untuk melakukan penjumlahan dan perkalian dalam benak saya.	Y		
31	Saya lebih senang mengeja dan saya berpikir bahwa saya pandai mengeja kata-kata.		Y	
32	Saya akan sangat terganggu jika ada seseorang yang berbicara ketika saya sedang membaca Al-Qur'ān.		Y	
33	Saya dapat mengingat dengan mudah apa yang dikatakan oleh orang lain.	Y		
34	Saya menyukai ketika menghafal Al-Qur'ān sembari mempraktikkan.			Y
35	Saya sangat kesulitan jika harus duduk dan diam dalam waktu yang cukup lama.			Y
36	Hari-hari tanpa irama musik / salawat, terasa sangat menjenuhkan		Y	

Jika Anda telah selesai, jumlahkan ‘huruf Y’ yang telah anda lingkari pada masing-masing kolom A, B dan C.

Contohnya: Anda memperoleh, A=11, B=5 C=7

Ini berarti :

**Gaya Menghafal Anda :**

**A=visual = 11**

**B=Auditori = 5**

**C=Kinestesik = 7**

Jadi, dominasi gaya menghafal anda dominan pada Visual, dan berpadu dengan gaya Kinestesik.

Misalnya : Anda mendapatkan A=5, B=4 C=11

Ini berarti :

**Gaya Menghafal Anda :**

**A=visual = 5**

**B=Auditorial = 4**

**C=Kinestesia = 11**

Jadi, dominasi gaya menghafal anda cenderung Kinestesik

Elaborasi dari Buku *Quantum Learning* dan *Accelerated Learning*.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Abdurrohman Asy'ari, S.H.I., M.Pd.I.  
Tempat Tanggal Lahir : Wonosobo, 23 Desember 1981  
Alamat : Komplek PPTQ Al-Asy'ariyyah Kalibeber,  
Mojotengah, Wonosobo Jawa Tengah  
No. Hp : 081328750702  
Email : alasyariabdurrohman@gmail.com

### **Pendidikan**

MI Ma'arif Kalibeber : Masuk Tahun 1987 Lulus Tahun 1993  
SMP Takhassus Al-Qur'an : Masuk Tahun 1993 Lulus Tahun 1996  
SMA Takhassus Al-Qur'an : Masuk Tahun 1996 Lulus Tahun 1999  
UNSIQ Fak. Syari'ah : Masuk Tahun 1999 Lulus Tahun 2003  
Magister Pendidikan Islam : Masuk Tahun 2008 Lulus Tahun 2010  
UNSIQ

Yogyakarta, 9 Mei 2016

Abdurrohman Al Asy'ari